



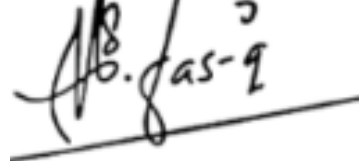
**RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA)
FAKULTAS KEDOKTERAN
TAHUN 2025 - 2029**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan YME atas limpahan anugerah dan tuntunan-Nya, sehingga dapat diselesaikan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta (UPNVJ) Tahun 2025-2029. Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Kedokteran UPNVJ disusun berdasarkan: 1) Visi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, 2) Rencana Strategis (Renstra) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, 3) Visi Fakultas Kedokteran UPNVJ, yakni “Menuju Fakultas Kedokteran yang unggul, berkualitas Internasional, inovatif dan kolaboratif dengan identitas bela negara melalui optimalisasi Kedokteran Pencegahan di tahun 2029”. Visi ini merupakan revisi penajaman dari visi sebelumnya, yakni “Menuju Fakultas Kedokteran yang inovatif, unggul dan berdaya saing yang beridentitas bela Negara Tahun 2024. Beberapa hal baru terkait Pendidikan Kedokteran dalam RUU Dikdok, akan mengubah peta Pendidikan Kedokteran di Indonesia, 4) Rencana Strategis Fakultas Kedokteran UPNVJ Tahun 2020-2024, 5) Hasil evaluasi diri tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan Fakultas Kedokteran UPNVJ tahun 2024, 6) Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI), 7) Standar Pendidikan Profesi Dokter (SPPD), dan 8) Naskah Kurikulum Asosiasi Perguruan Tinggi Farmasi Indonesia (APTFI).

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Kedokteran UPNVJ menjadi dasar dalam menyusun Rencana Operasional, Rencana Kerja Anggaran Tahunan, Fakultas, Jurusan, dan Unit Kerja lainnya di lingkungan UPNVJ dan kegiatan lainnya. Semoga Rencana Strategis (Renstra) ini dapat mewujudkan Visi dan Misi Fakultas Kedokteran UPNVJ di masa 5 tahun mendatang. Salam Bela Negara.

Jakarta, 29 Januari 2025



Dr.dr.Taufiq Fredrik Pasiak, M.Kes.,M.Pd.I

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Kondisi Umum	1
1.2. Permasalahan dan Potensi	19
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN	23
2.1. Visi UPNVJ	23
2.2. Misi UPNVJ	23
2.3. Visi FK UPNVJ	25
2.4. Misi FK UPNVJ	26
2.5. Tujuan	26
2.5. Sasaran Strategis	27
PROGRAM KHUSUS PENDUKUNG PENDIDIKAN	29
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, REGULASI DAN KELEMBAGAAN	30
3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Fakultas Kedokteran UPNVJ	30
3.2. Kerangka Regulasi	31
3.3. Kerangka Kelembagaan	32
3.4. Struktur Organisasi	34
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	36
4.1. Indikator Kinerja Utama (IKU)	36
4.2. Kerangka Pendanaan	46
ANALISIS SWOT	48
BAB V PENUTUP	58
REFERENSI	59

BAB I

PENDAHULUAN

Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta (UPNVJ) memiliki perencanaan, rencana strategis dan antisipasi dalam rangka perkembangan masa depan yang dinamis menjadi penting untuk dilakukan. Fakultas Kedokteran UPNVJ memiliki legitimasi untuk berkontribusi kepada nasional dan global sebagaimana digambarkan di dalam Rencana Strategis (Renstra) ini yang dibuat setiap lima tahun.

Isu-isu strategis yang menjadi perhatian utama adalah pasca pandemi COVID-19 dalam pelbagai bidang kehidupan, perubahan global (*global change*), perpindahan penduduk termasuk perjalanan antar daerah secara temporer (68 % penduduk akan tinggal kota pada tahun 2050), perkembangan bioteknologi (dengan implikasi pada ketahanan negara), perkembangan teknologi digital terutama terkait kesehatan (*telemedicine; e-Health*), perubahan pola konsumsi manusia, dan lain-lain. Termasuk sejumlah isu-isu yang telah lama menjadi perhatian, tetapi belum tuntas diselesaikan, seperti isu kemanusiaan dan sosial meliputi ketimpangan, kemiskinan, kelaparan, kurang gizi, de-industrialisasi dan inovasi, lingkungan, gender, pendidikan yang berkualitas, kesehatan dan kesejahteraan, perkotaan, energi, konflik dan integrasi internasional. Isu-isu tersebut merupakan bagian untuk mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Dalam rangka mewujudkan ini, FK UPNVJ, terutama merujuk pada program Indonesia Emas tahun 2045. Untuk mencapai itu—25 tahun lagi dihitung dari saat ini—dibutuhkan persiapan yang baik, terutama terkait generasi muda. Fokus kepada salah satu tujuan SDG's yaitu menciptakan pendidikan bermutu melalui *Good Faculty Governance* yaitu peningkatan partisipasi dan pemerataan layanan berkualitas, penjaminan mutu dan peningkatan tata kelola pendidikan tinggi, peningkatan kualitas dan relevansi lulusan pendidikan tinggi dan penguatan pendidikan tinggi sebagai produsen IPTEK inovasi dan pusat keunggulan.

1.1. Kondisi Fakultas Kedokteran UPNVJ

Fakultas Kedokteran UPNVJ berdiri sejak 1993 UPNVJ dan telah mengalami transformasi terutama sejak tahun 2015 ketika statusnya berubah menjadi Perguruan Tinggi Negeri. Secara internal, transformasi Tridharma Perguruan Tinggi merupakan tantangan yang dihadapi FK UPNVJ meliputi SDM, kelembagaan, sarana dan prasarana, suasana akademik (penelitian), budaya kerja PIKIR, dan kemahasiswaan.

A. Kondisi SDM

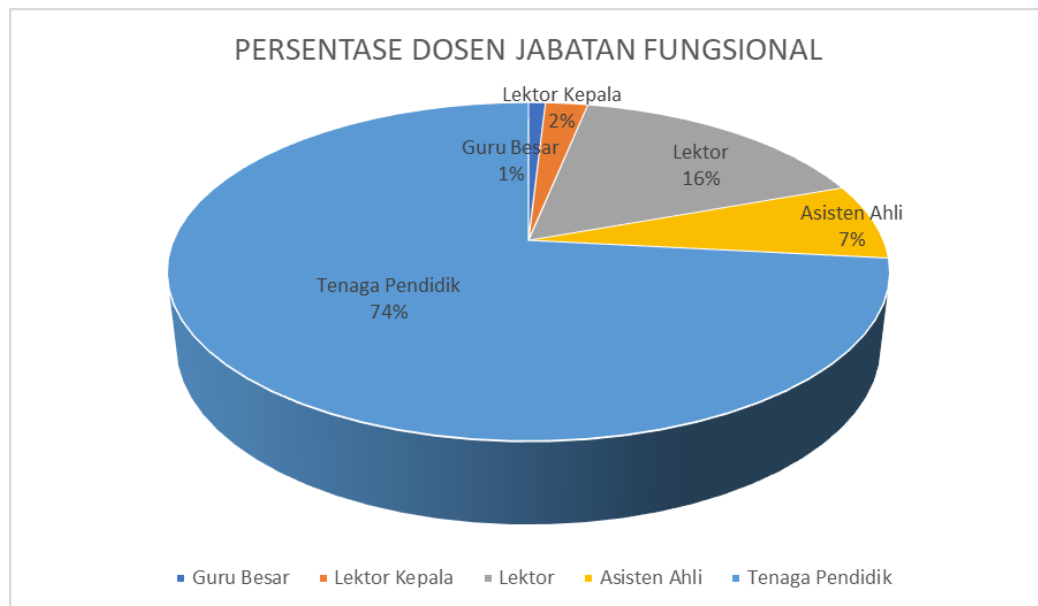
Jumlah pegawai FK UPNVJ saat ini (2024) adalah sebanyak 221 orang, yang terdiri atas 71 dosen Prodi Sarjana Kedokteran tahap akademik (termasuk di dalamnya 5 dosen Prodi Sarjana Biologi), 15 dosen Prodi Sarjana Farmasi yang juga mengajar di tahap akademik, 121 dosen Prodi Profesi Dokter, 7 dosen Prodi Magister Biomedis, serta 7 dosen Prodi Spesialis Radiologi.

Jabatan Fungsional di Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta didominasi oleh tanpa jabatan fungsional, yang kemungkinan persyaratan ajuan jabatan fungsional tidak memenuhi syarat sebanyak 67 dosen tetap (56,3%), Tenaga Pendidik sebanyak 162 dosen tetap, Asisten Ahli sebanyak 16 dosen tetap, Lektor sebanyak 36 dosen tetap, Lektor Kepala sebanyak 5 dosen tetap dan jumlah Guru Besar hanya 2 dosen tetap.

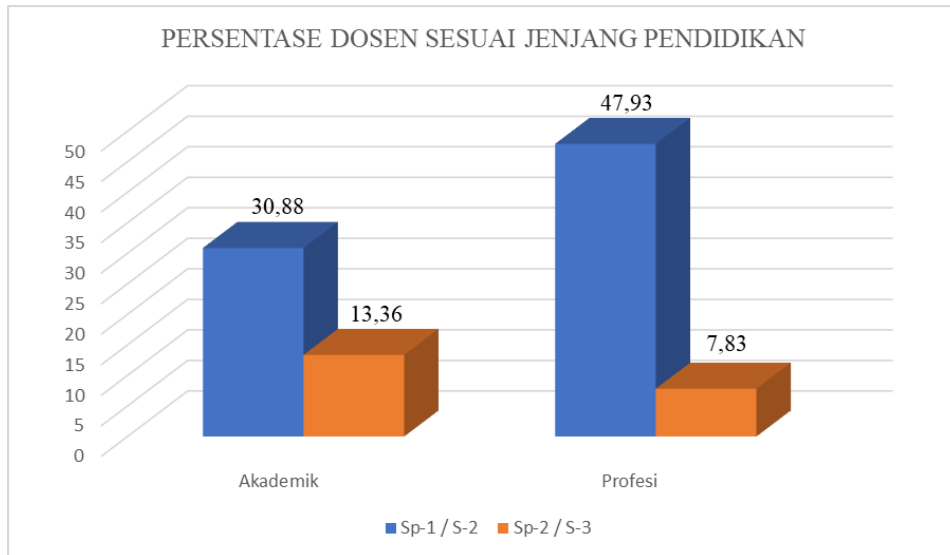
Presentase jumlah dosen tetap dengan pendidikan Sp-2/S3 terhadap total jumlah dosen tetap dengan pendidikan Sp-1/S2 adalah sebanyak 29 dosen (43,28%) untuk Tahap Akademik dan 17 dosen (16,35%) untuk Tahap Profesi.

Berikut disampaikan profil kondisi SDM, Mahasiswa, dan Rasio Dosen/Mahasiswa secara lengkap.

1) Dosen UPNVJ

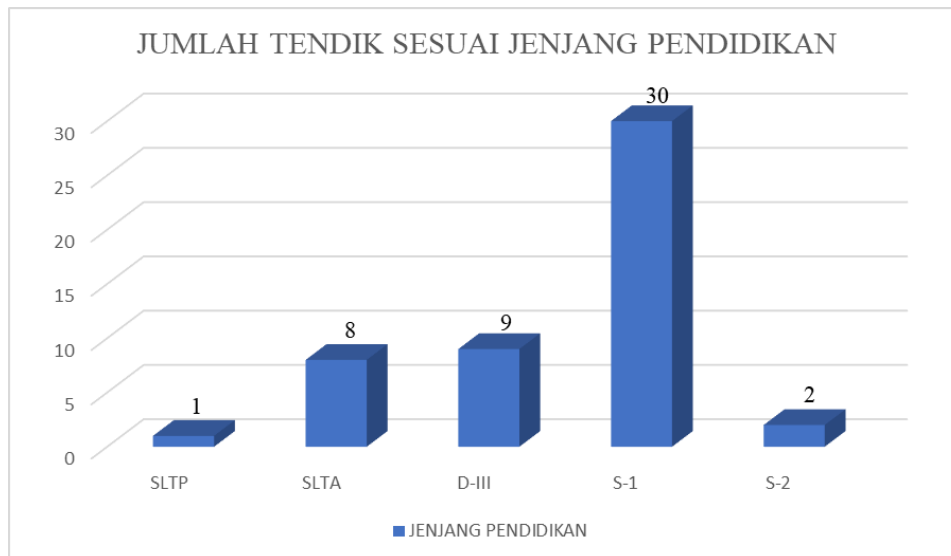


Grafik 1.1. Presentase Jumlah Dosen FK UPNVJ Sesuai Jabatan Fungsional



Grafik 1.2. Presentase Dosen FK UPNVJ Sesuai Jenjang Pendidikan

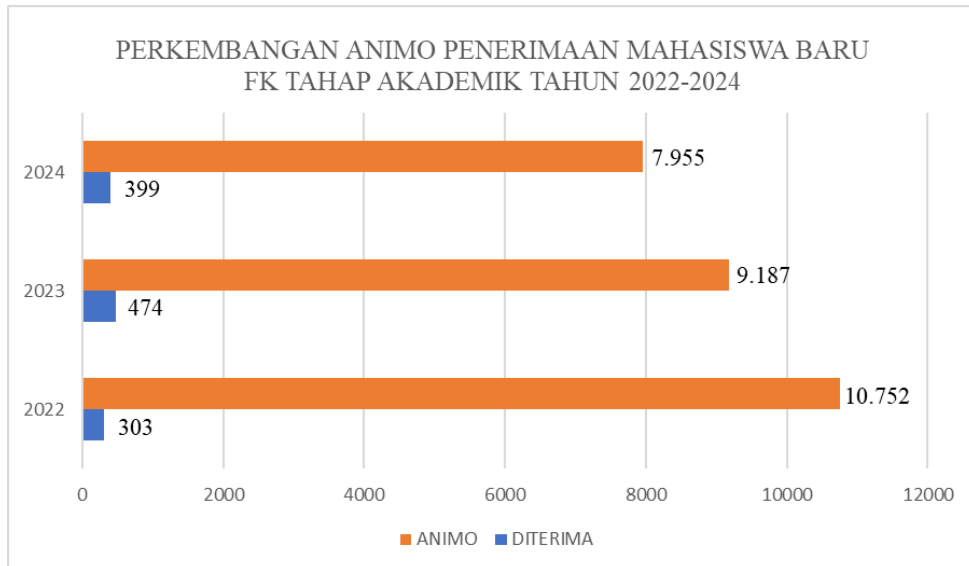
2) Tenaga Kependidikan (Tendik)



Grafik 1.3. Jumlah Tendik FK UPNVJ Sesuai Jenjang Pendidikan

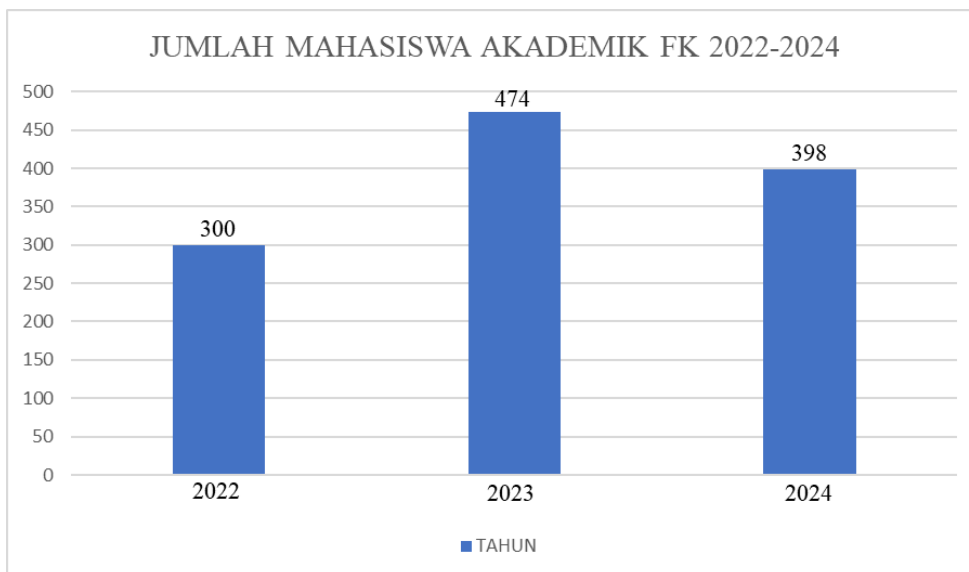
3) Mahasiswa

Dalam tiga tahun terakhir (2022–2024), animo pendaftar ke Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta tetap tinggi meskipun mengalami fluktuasi. Pada tahun 2022 tercatat 10.752 pendaftar dengan 303 mahasiswa diterima, tahun 2023 menurun menjadi 9.187 pendaftar dengan 474 mahasiswa diterima, dan tahun 2024 sebanyak 7.955 pendaftar dengan 399 mahasiswa diterima. Data ini menunjukkan selektivitas yang ketat dan konsistensi daya tarik FK UPNVJ di mata calon mahasiswa.

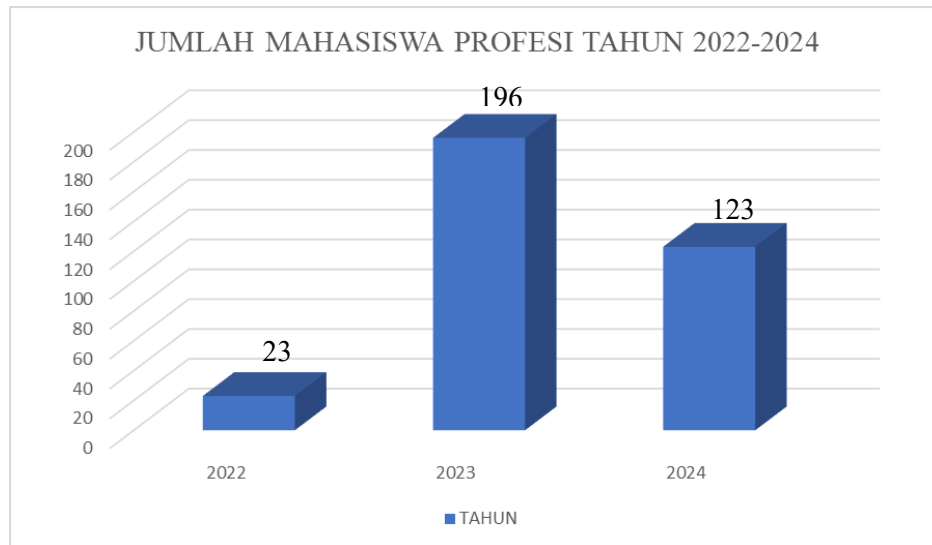


Grafik 1.4. Perkembangan Animo Mahasiswa Baru tahun 2022-2024

Sedangkan perkembangan jumlah mahasiswa aktif selama 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut :



Grafik 1.5. Jumlah Mahasiswa Aktif Tahap Akademik tahun 2022-2024



Grafik 1.5. Jumlah Mahasiswa Aktif Tahap Profesi

Berdasarkan data-data di atas, maka diperoleh rasio antara dosen dan mahasiswa sesuai bidang ilmu Sains dan Teknologi (Saintek). Pada tahap akademik, jumlah mahasiswa pada tahun 2022 sebanyak 280 mahasiswa dengan jumlah dosen 100 orang, sehingga memiliki rasio sekitar 1:3. Pada tahun 2023 jumlah mahasiswa menjadi 278 mahasiswa dengan rasio tetap sekitar 1:3, dan pada tahun 2024 jumlah mahasiswa sedikit menurun menjadi 276 mahasiswa dengan rasio tetap 1:3. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahap akademik, rasio dosen terhadap mahasiswa berada pada kategori mencukupi sesuai standar penjaminan mutu dan relatif stabil dari tahun ke tahun.

Sementara itu pada tahap profesi, jumlah mahasiswa pada tahun 2022 adalah 23 mahasiswa dengan jumlah dosen 121 orang, sehingga rasio dosen terhadap mahasiswa sekitar 1:0,2 yang tergolong sangat ideal. Pada tahun 2023 jumlah mahasiswa meningkat menjadi 196 mahasiswa sehingga rasio dosen terhadap mahasiswa menjadi sekitar 1:2, dan pada tahun 2024 jumlah mahasiswa menjadi 123 mahasiswa dengan rasio sekitar 1:1. Secara keseluruhan, rasio dosen terhadap mahasiswa pada tahap profesi juga tergolong mencukupi dan mendukung proses pembelajaran serta bimbingan secara optimal.

B. Kelembagaan

Aspek kelembagaan dapat dilihat dari perolehan akreditasi nasional.

1) Akreditasi dan Sertifikasi

Fakultas Kedokteran UPNVJ terdiri dari 6 program studi yakni a) Program

Studi Kedokteran Program Sarjana, b) Program Studi Kedokteran Program Profesi, dan c) Program Studi Farmasi Program Sarjana, d) Program Studi Sains Biomedis Program Magister, e) Program Studi Radiologi Program Spesialis, f) Program Studi Biologi Program Sarjana dengan perolehan akreditasi dari Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM PT-Kes), sebagai berikut :

- Akreditasi Program Studi Kedokteran Program Sarjana adalah UNGGUL
- Akreditasi Program Studi Kedokteran Program Profesi adalah UNGGUL
- Akreditasi Program Studi Farmasi Program Sarjana adalah BAIK SEKALI.
- Akreditasi Program Studi Sains Biomedis Program Magister adalah BAIK
- Akreditasi Program Studi Radiologi Program Spesialis adalah BAIK
- Akreditasi Program Studi Biologi Program Sarjana belum dilakukan

C. Sarana dan Prasarana

Tabel 1.1. Sarana yang Dimiliki Fakultas Kedokteran UPNVJ 2025

No.	Nama Laboratorium	Nama Alat / Modalitas /peraga	Jumlah Alat
(1)	(2)	(4)	(5)
1	Laboratorium Anatomi dan Neurosains	MANEKIN PLASTINASI	49
		ANATOMY TOUCH SCREEN TABLE (Anatomage)	1
		PRINTER L 310	1
		KOMPUTER HP22b308bd 4gb 2CC01AA	1
		AC 2 PK PANASONIC	2
2	Laboratorium Mikrobiologi dan Parasitologi	MIKROSKOP BINOKULAR	4
		MIKROSKOP TRINOKULAR	2
		CAMERA MOTICAM 2	2
		PC/DESKTOP KOMPUTER FOR CAMERA	2
		KOMPUTER HP22b308bd AiOi3	1
		MIKROSKOP BINOKULAR	3
		PRINTER L 310	1
4	Laboratorium Biokimia	AC 2 PK	2
		WIRELESS ASHLEY	1
		WHITEBOARD	1
		KULKAS MERK SHARP	1
		LEMARI ASAM	2
5	Laboratorium Patologi Klinik	MIKROSKOP BINOKULAR	4
		MIKROSKOP TRINOKULAR	2
		CAMERA MOTICAM 2	2

		PC/DESKTOP KOMPUTER FOR CAMERA	2
		MICROSKOP BINOKULAR	3
		AC 2 PK	2
		MEJA LAB 75X80X2,4 M Multiplek 18mm	12
6	Laboratorium Faal	BUKU TES BUTA WARNA (ISHIHARA CHART) 38 PLATE	4
		DINAMOMETER TANGAH MAX 60 KG - 100KG	4
		GARPUTALA FREKUENSI 128 Hz, 512 Hz, 1024 Hz	4
		LED PENLIGHT, MEDICAL LED PENLIGHT	8
		METRONOM, MANUAL	4
		PALU REFLEKS	8
		SPEDA STATIS, BIASA	4
		SETOTOSKOP/ OFTALMOSKOP DIGITAL	4

No.	Nama Laboratorium	Nama Alat / Modalitas /peraga	Jumlah Alat
(1)	(2)	(4)	(5)
		SFIGMOMANOMETER RAKSA, AIR RAKSA	8
		STETOSKOP, DOUBLE HEAD, EAR PIECES KARET (LITTMAN)	8
		STOPWATCH ANALOG DIGITAL	8
		TEKO AIR, ELEKRIK, STAINLESS STEEL	2
		TERMOMETER KLINI S DIGITAL	8
		TERMOMETER KIMIA AIR RAKSA	4
		TIMBANGAN & PENGUKUR TINGGI BADAN (HEALTH CARE) DIGITAL	4
		TRIAL LENS SET, LENGKAP DGN TRIAL FRAME	2
		EKG, PORTABLE, DIGITAL, CHEST PD ELEKTRODA	2
		AUDIOMETER, LENGKAP DENGAN AUDIO TELINGA	2

		Printer L 360	1
		Printer L 310	1
		KOMPUTER HP22b308bd 4gb 2CC01AA	1
7	Laboratorium Farmakologi	LCD INFOCUS PROJECTOR	1
		KOMPUTER HP22b308bd AiOi3	1
		PRINTER L 310	1
8	Laboratorium Histologi	Panasonic AC 2 PK	3
		MIKROSKOP BINOKULAR	5
		MIKROSKOP TRINOKULAR	2
		CAMERA MOTICAM 2	2
		PC/DESKTOP KOMPUTER FOR CAMERA	2
		MICROSKOP BINOKULAR	3
		PRINTER L 310	1
		KOMPUTER HP22b308bd 4gb 2CC01AA	1
9	Laboratorium Patologi Anatomi	MALIGNANT MELANOMA OF SKIN, SEC, H&E	25
		VERRUCA VULGARIS, SEC, H&E	25

No.	Nama Laboratorium	Nama Alat / Modalitas /peraga	Jumlah Alat
(1)	(2)	(4)	(5)
		CONDYLOMATA ACUMINATA (CAULIFLOWER EXCRESCENCE)	25
		ERYTHEMA MULTIFORMA	25
		LICHEN PLANUS	25
		SEBACEOUS ADENOMA	25
		XANTHOMA, SEC OF SKIN	25
		BASAL CELL CARCINOMA SEC, OF SKIN	25
		KERATOCANTHOMA, SEC H&F	25
		SEBORRHEIC KERATOSIS SEC, H&F	25
		FIBROSARCOMA	25
		LEIOMYOSARCOMA	25
		INFLAMMATORY CELL	25
		LIPOSARCOMA	25
		RHABDOMYOSARCOMA	25
		FIBROCYSTIC DISEASE OF BREAST	25

		CARCINOMA OF BREAST	25
		PAGETS'S DISEASE OF BREAST	25
		DUCTAL CARCINOMA IN SITU SEC	25
		CHONDROSARCOMA SEC OF BONE	25
		OSTEOGENIC SARCOMA SEC OF BONE	25
		OSTEOBLASTOMA SEC OF BONE	25
		CHONDROBLASTOMA SEC OF BONE	25
		OSTEOMYELITIS SEC OF BONE	25
		ARTHRITIS SEC OF BONE	25
		OSTEOCHORDROMA SEC OF BONE	25
		MALIGNANT MELANOMA OF SKIN, SEC, H&E	25
		VERRUCA VULGARIS, SEC, H&E	25

No.	Nama Laboratorium	Nama Alat / Modalitas /peraga	Jumlah Alat
(1)	(2)	(4)	(5)
		CONDYLOMATA ACUMINATA (CAULIFLOWER EXCRESCENCE)	25
10	Laboratorium Biologi	Printer L 310	1
		MIKROSKOP BINOKULAR	4
		MIKROSKOP TRINOKULAR	2
		CAMERA MOTICAM 2	2
		PC/DESKTOP KOMPUTER FOR CAMERA	2
		MICROSKOP BINOKULAR	3
11	Peralatan administrasi	LCD Projector	
		Komputer	
		Printer	
		Laptop	
		Scanner	
		Mesin Foto Copy	
12	IKM		
13	Laboratorium Skill	Manekin pemeriksaan rektum dan prostat	10
		Manekin pemeriksaan kehamilan	8

		Manekin pemeriksaan ginekologi dan AKDR	14
		Manekin neonatus unisex	3
		Manekin lengan pungsi intra vena	9
		Manekin injeksi IM gluteus	7
		Manekin BLS dewasa	8
		Manekin kateterisasi uretra maskulina	7
		Manekin kateterisasi uretra feminina	5
		Manekin penjahitan kulit	4
		Manekin bedah minor	6
		Manekin anak usia 5-8 tahun unisex	10
		Manekin sirkumsisi	7
		Manekin partus	
		Manekin pemasangan orotracheal tube	14
		AED trainer	3
		Manekin chest drain, needle decompression	4
	Sistem Informasi	Penerimaan Mahasiswa Baru	8
		Akademik	
		Pembelajaran	
		Keuangan	
		Kepegawaian	
		Penjaminan Mutu	
		Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	
		Administrasi	

No.	Nama Laboratorium	Nama Alat / Modalitas /peraga	Jumlah Alat
(1)	(2)	(4)	(5)
14	Laboratorium Biologi Farmasi	Mikroskop Binokuler	11
		Mikroskop Cahaya	16
		Oven	1
		Freeze Dryer	2
		Ultra-refrigerator	2
		Blender	3
		Lemari Asam	1
		Timbangan Analitik 220 g	1

		Hotplate	1
		Steam bath	1
		Vacum Rotary Evaporator	1
		Ultrasonic Bath	1
		Destilator	1
		Heating Mantle	1
		Refluks	1
		Sokhlet	1
		Furnace	1
		Desikator	3
		Hotplate magnetic stirer	2
15	Laboratorium Kimia Farmasi	Chemical Cabinet	1
		Chemical Storage	1
		Lemari Asam	1
		Timbangan Analitik 220 g	1
		Polarimeter	1
		Hotplate	2
16	Laboratorium Analisis Instrumen	High Performance Liquid Chromatography (HPLC)	1
		Gas Chromatography (GC)	1
		Spektrofotometer UV-Vis	1
17	Laboratoirum Teknologi Farmasi	Viscometer Rotational Brookfield	1
		Oven	1
		Timbangan Analitik 220 g	1
		Timbangan Analitik 6200 g	1
		Shieve Shaker	1
		Mesin Cetak Tablet	1
		Dissolution Tester	1

		Melting Point Meter M300	1
		Friability Tester	1
		Hardness Tester	1
		Waterbath	1
		Hotplate	1
		Hotplate	1
		Homogenizer	2
18	Laboratorium Farmakologi, Farmasi Klinik dan Farmasi Sosial	Refrigrator	1
		Freezer	1
		Lemari penyimpanan	1
		Mini centrifuge 6000 rpm	1
		Plethysmometer	1
		Hot plate analgesia meter	1
		Rapid test Easy touch Glucometer-Cholesterol-Uric acid	3
		Timbangan Mencit Digital	3
		Timbangan Tikus Digital	1
		Kandang Kelinci	1
		Kandang Tikus dan Mencit	10
		Minor set	1
		Restrainer Tikus	7
		Restrainer Mencit	6
19	Laboratorium Mikrobiologi Farmasi	Colony counter	1
		Micropipette 1 - 10 uL	1
		Micropipette 2 - 20 uL	1
		Micropipette 10 - 100 uL	2
		Micropipette 20 - 200 uL	3
		Micropipette 100 - 1000 uL	3

		Micropipette holder	1
		Jangka Sorong	6

Selain itu, Fakultas Kedokteran mempunyai Laboratorium Terpadu Limo. Lab terpadu Limo digunakan untuk kegiatan Pendidikan, Penelitian dan Pelayanan. Terdiri dari 4 buah Laboratorium.

Tabel 1.2. Sarana yang Dimiliki di Laboratorium Terpadu Limo yang baru didirikan

No.	Laboratorium	Nama Alat / Modalitas / Peraga	Jumlah
1	Neuroscience & Mental Health	qEEG and Neurofeedback	1
		TMS	1
		HRV	2
2	Hematology, Immunology, and Blood Chemistry	Hematology Analyzer	1
		Immunology Analyzer	1
		Chemistry Analyzer	1
3	Physiology and Nutrition	Power Lab Data Acquisition System	1
		Human Physiology Kit	2
		Exercise Physiology Kit	1
		Ergometer Cycle	1
		Crematocrit Plus	1
		Neuroscience Teaching Kit For Human	2
		Human Respiratory Kit	1
		Body Composition Analyzer MC-980 MA Plus	1
		Medical Body Composition Analyzer Type SECA 525	1
		Medical Body Composition Analyzer Type SECA 514	1
4	Animal Lab	Powerlab Data Acquisition System	1
		Animal Physiology Kit	1
		Ultrasound Muskuloskeletal 20 Hertz	1

Tabel 1.3. Prasarana yang Dimiliki FAKULTAS KEDOKTERAN UPNVJ 2024

No	Nama Ruangan	Lokasi	Jumlah Ruang	Luas
1	R. Lab. Farmakologi	Lt. 4 Gd. Wahidin	1	17.6 x 8 = 140.8
2	R. Kandang Hewan	Lt. 4 Gd. Wahidin	1	4 x 3.7 = 14.8
3	R. Kadep. Farmakologi	Lt. 4 Gd. Wahidin	1	3.6 x 8 = 28.8
4	R. Dosen Farmakologi	Lt. 4 Gd. Wahidin	1	3.6 x 8 = 28.8
5	R. Lab. Farmasi	Lt. 4 Gd. Wahidin	1	16 x 7.2 = 115.2
6	R. Kadep. Matra	Lt. 4 Gd. Wahidin	1	3.6 x 6 = 21.6
7	R. Dosen Matra	Lt. 4 Gd. Wahidin	1	6.8 x 6 = 40.8
8	R. Farmasi	Lt. 4 Gd. Wahidin	1	9.6 x 7.2 = 69.12
9	R. Kadep. Mikro	Lt. 4 Gd. Wahidin	1	3.6 x 8 = 28.8
10	R. Kadep. Parasit	Lt. 4 Gd. Wahidin	1	3.6 x 8 = 28.8
11	R. Lab. Mikro/Parasitologi	Lt. 4 Gd. Wahidin	1	17.6 x 8 = 140.8
12	R. Auditorium	Lt. 3 Gd. Wahidin	1	21.2 x 10.8 = 228.96
13	R. Lab. Patologi Klinik	Lt. 3 Gd. Wahidin	1	18 x 8 = 144
14	R. Kadep. Patologi Klinik	Lt. 3 Gd. Wahidin	1	3.6 x 8 = 28.8
15	R. Dosen Patologi Klinik	Lt. 3 Gd. Wahidin	1	3.6 x 8 = 28.8
16	R. Kelas IKM	Lt. 3 Gd. Wahidin	1	9.6 x 7.2 = 69.12
17	R. Kadep. IKM	Lt. 3 Gd. Wahidin	1	5.6 x 4.4 = 24.64
18	R. Dosen	Lt. 3 Gd. Wahidin	1	5.6 x 4.4 = 24.64
19	R. Lab. Biologi	Lt. 3 Gd. Wahidin	1	9.6 x 7.2 = 69.12
20	R. Kadep Biologi	Lt. 3 Gd. Wahidin	1	3.6 x 8 = 28.8
21	R. Kadep Biokimia	Lt. 3 Gd. Wahidin	1	3.6 x 8 = 28.8
22	R. Lab. Biokimia	Lt. 3 Gd. Wahidin	1	14.4 x 8 = 115.2

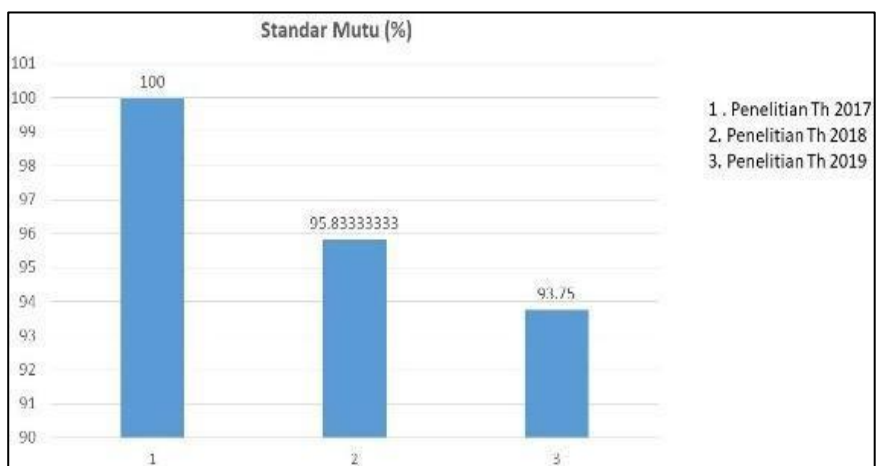
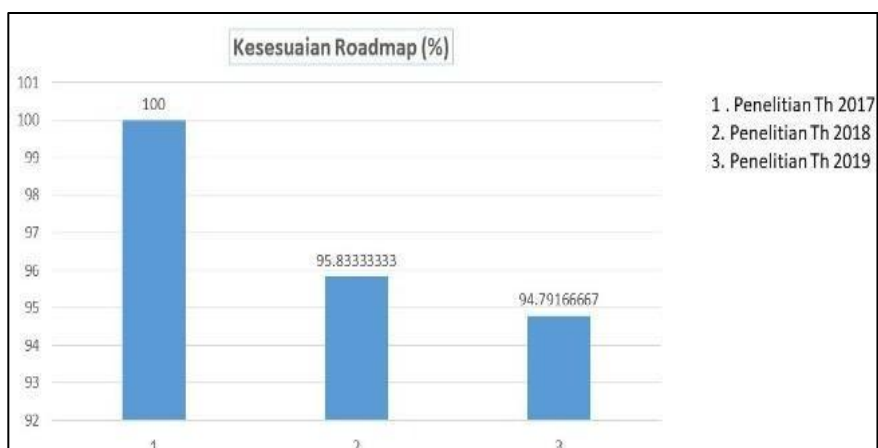
23	R. Dikjar & Kemahasiswaan	Lt. 2 Gd. Wahidin	1	$14.4 \times 8 = 115.2$
24	R. Wadek I	Lt. 2 Gd. Wahidin	1	$3.6 \times 8 = 28.8$
25	R. Dekan	Lt. 2 Gd. Wahidin	1	$7.2 \times 8 = 57.6$
26	R. Rapat	Lt. 2 Gd. Wahidin	1	$9.6 \times 7.2 = 69.12$
27	R. MAU	Lt. 2 Gd. Wahidin	1	$9.6 \times 7.2 = 69.12$
28	R. MEU & MQA	Lt. 2 Gd. Wahidin	1	$3.6 \times 8 = 28.8$
29	R. Sholat	Lt. 2 Gd. Wahidin	1	$4 \times 2.5 = 10$
30	R. Router Jaringan Internet	Lt. 2 Gd. Wahidin	1	$4 \times 3.6 = 14.4$
31	R. Wadek II	Lt. 2 Gd. Wahidin	1	$3.6 \times 8 = 28.8$
32	R. Sekretariat/TU	Lt. 2 Gd. Wahidin	1	$14.4 \times 8 = 115.2$
33	R. Dosen	Lt. 1 Gd. Wahidin	1	$39.6 \times 8 = 316.8$
34	R. Gudang	Lt. 1 Gd. Wahidin	1	$5.6 \times 8 = 44.8$
35	R. Senat/BEM	Lt. 1 Gd. Wahidin	1	$9.6 \times 7.2 = 69.12$
36	R. PSPD	Lt. 1 Gd. Wahidin	1	$9.6 \times 7.2 = 69.12$
37	R. Komisi Etik	Lt. 1 Gd. Wahidin	1	$5.6 \times 8 = 44.8$
38	R. Lobby	Lt. 1 Gd. Wahidin	1	$10 \times 10.8 = 108$
39	R. Plaza	Lt. 1 Gd. Wahidin	1	$24.4 \times 14.4 = 351.36$
40	R. Toilet Lt. 1, 2, 3, 4	Gd. Wahidin	8	$3.6 \times 3.6 = 103.68$
41	R. Pantri Lt. 2, 3, 4	Gd. Wahidin	3	$4 \times 2 = 24$
	Stemcell	Lt. 1 Gd. Wahidin		
42	R. Lecture A	Lt. 4 Gd. Cipto	1	$9.2 \times 17.6 = 161.92$
43	R. Lecture B	Lt. 4 Gd. Cipto	1	$9.2 \times 17.6 = 161.92$
44	R. Hall	Lt. 4 Gd. Cipto	1	$8.8 \times 17.6 = 154.88$
45	R. CBT	Lt. 4 Gd. Cipto	1	$7.2 \times 17.6 = 126.72$

46	R. Transit Dosen	Lt. 4 Gd. Cipto	1	$7.6 \times 6.4 =$	48.64
47	R. Lab. Skill	Lt. 3 Gd. Cipto	1	$18 \times 15 =$	270
48	R. Manekin	Lt. 3 Gd. Cipto	1	$12.4 \times 6 =$	74.4
49	R. Admin	Lt. 3 Gd. Cipto	1	$4.8 \times 6 =$	28.8
50	R. Sholat	Lt. 3 Gd. Cipto	1	$2.7 \times 5 =$	13.5
51	R. Introduction A	Lt. 3 Gd. Cipto	1	$12 \times 7.2 =$	86.4
52	R. Introduction B	Lt. 3 Gd. Cipto	1	$12 \times 7.2 =$	86.4
53	R. Clinical Skill Program	Lt. 3 Gd. Cipto	1	$6.8 \times 4.8 =$	32.64
54	R. Tutor Meeting	Lt. 2 Gd. Cipto	1	$14.4 \times 8 =$	115.2
55	R. Koordinator Tutor	Lt. 2 Gd. Cipto	1	$3.6 \times 8 =$	28.8
56	R. Arsip	Lt. 2 Gd. Cipto	1	$3.6 \times 8 =$	28.8
57	R. Medical Research Unit	Lt. 2 Gd. Cipto	1	$9.6 \times 7.2 =$	69.12
58	R. Koordinator Nilai	Lt. 2 Gd. Cipto	1	$9.6 \times 7.2 =$	69.12
59	R. Tutorial A B C D	Lt. 2 Gd. Cipto	4	$12.4 \times 7.5 =$	372
60	R. Elibrary	Lt. 1 Gd. Cipto	1	$18 \times 17.1 =$	307.8
61	R. Ka. ICT	Lt. 1 Gd. Cipto	1	$5.2 \times 6.9 =$	35.88
62	R. Kadep Patologi Anatomi	Lt. 1 Gd. Cipto	1	$6.4 \times 5.2 =$	33.28
63	R. Kadep Histologi	Lt. 1 Gd. Cipto	1	$7.6 \times 6.9 =$	52.44
64	R. Lab. PA & Histologi	Lt. 1 Gd. Cipto	1	$9 \times 12.3 =$	110.7
65	R. Lab. Komputer	Lt. 1 Gd. Cipto	1	$9 \times 12.3 =$	110.7
66	R. Lobby	Lt. 1 Gd. Cipto	1	$10 \times 12.4 =$	124
67	R. Toilet Lt. 1, 2, 3, 4	Gd. Cipto	16	$3 \times 4.2 =$	201.6
68	R. Lab. Skill	Lt. 4 Gd. Abd. Rahman S.	2	$50.5 \times 9.2 =$	929.2
	R. Lab Skill Baru	Lt. 3 Gd Cipto	1	$17.7 \times 12.3 =$	218.6

69	R. Lab. Anatomi	Lt. 1 Gd. Abd. Rahman S.	1	$18.6 \times 7.8 = 145.08$
70	R. Kadep Anatomi	Lt. 1 Gd. Abd. Rahman S.	1	$6 \times 7.8 = 46.8$
71	R. Lab. Faal	Lt. 1 Gd. Abd. Rahman S.	1	$16.5 \times 7.8 = 128.7$
72	R. Kadep Faal	Lt. 1 Gd. Abd. Rahman S.	1	$6 \times 7.8 = 46.8$

D. Suasana Akademik

Sebagai lembaga penyelenggara pendidikan tinggi Fakultas Kedokteran UPNVJ senantiasa menciptakan suasana akademik yang kondusif agar dapat mendukung kinerja Tridharma Perguruan Tinggi yang dibuktikan dengan perkembangan kinerja luaran penelitian tahun 2025-2029.





Grafik 1.9. Persentase Kinerja Luaran Penelitian

Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta yang berdiri sejak tahun 1993 diikuti oleh penetapan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 019/D/O/1995 tentang **Status Terdaftar** FK UPN “Veteran” Jakarta. Fakultas Kedokteran sampai dengan saat ini terus berupaya untuk menghasilkan lulusan yang terbaik, berdaya saing tinggi, dan mampu berkontribusi aktif dalam pembangunan dan peningkatan kesehatan bangsa Indonesia sebagai wujud Bela Negara.

Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta memiliki 6 program studi, yaitu Program Studi Kedokteran Program Sarjana (PSKPS), Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Program Profesi (PSPPDPP), Program Studi Farmasi Program Sarjana (PSFPS), Program Studi Sains Biomedis Program Magister (PSSBPM), Program Studi Spesialis Radiologi (PSSR), dan Program Studi Biologi Program Sarjana (PSBPS) yang seluruhnya telah terakreditasi LAM-PTKes. PSKPS dan PSPPDPP memperoleh peringkat Baik pada tahun 2016, PSFPS meraih peringkat Baik Sekali pada tahun 2023, PSSBPM dan PSRPS mendapatkan peringkat Baik pada tahun 2025, serta PSBPS yang baru di buka tahun 2025.

Dengan tingginya animo calon mahasiswa terhadap FK UPN Veteran Jakarta (1:47) dan posisi UPN Veteran Jakarta yang masuk dalam 10 besar PTN dengan rerata nilai SBMPTN tertinggi di bidang Saintek, peningkatan akreditasi seluruh program studi ke peringkat A menjadi prioritas strategis untuk memperkuat daya saing dan mutu institusi. (tahun 2019).

Prestasi yang dicapai mahasiswa baik di bidang akademik maupun non akademik cukup membanggakan. Beberapa kali mahasiswa FK UPN Veteran Jakarta tercatat menjuarai lomba ilmiah baik di tingkat Nasional maupun Internasional. Karya ilmiah mahasiswa berhasil dipublikasikan dalam jurnal-jurnal terakreditasi. Kegiatan kemahasiswaan yang bersifat sosial kemanusiaan juga berjalan dengan sangat baik.

1.2 Permasalahan dan Potensi

Permasalahan dan potensi FK UPNVJ dilakukan melalui analisis SWOT. Berdasarkan analisis terhadap situasi dan kondisi objektif FK UPN Veteran Jakarta pada tahun 2024- 2029, maka teridentifikasi berbagai kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan (analisis SWOT). Analisis SWOT dilakukan melalui identifikasi terhadap kondisi-kondisi internal berupa kekuatan dan kelemahan, serta identifikasi kondisi-kondisi eksternal berupa peluang dan ancaman. Untuk tujuan penajaman, analisis SWOT divariasikan dengan bobot urgensi aspek yang dianalisis dan dinilai dengan kondisi saat ini dengan rentang empat point sebagai berikut.

A. Faktor Internal

Tabel 1.4. Faktor Internal : Kekuatan dan Kelemahan

No	Uraian	Rating	Bobot	Skor (S x B)
Kekuatan (Strengths)				
1	Status PTN	4	0,04	0,16
2	Komitmen yang kuat dari civitas akademika dalam mencapai visi, misi dan tujuan	4	0,03	0,12
3	Lokasi Jakarta	4	0,03	0,12
4	Komitmen yang kuat dari civitas akademika dalam mewujudkan akreditasi A			
5	Memiliki Kekhasan identitas bela Negara dan budaya kerja	4	0,05	0,2
6	Kualitas mahasiswa 10 besar tertinggi saintek	4	0,05	0,2
7	Memiliki Laboratorium Stemcell berskala nasional	3	0,05	0,15
8	Memiliki standar tata kelola tersertifikasi internasional (ISO 21001:2018)	3	0,05	0,15
9	Telah bekerjasama dengan beberapa rumah sakit sebagai rumah sakit pedidikan	4	0,05	0,2
11	Lulusan sudah banyak dan tersebar di Instansi Pemerintah, TNI, Polri dan swasta	4	0,04	0,16

No	Uraian	Rating	Bobot	Skor (S x B)
12	Makin banyak dosen berkualifikasi S3 dan Sp2	3	0,03	0,09
13	Rasio jumlah tenaga pendidik dan jumlah mahasiswa yang sudah ideal	3	0,04	0,12
14	Kenaikan jumlah mahasiswa berprestasi dalam kompetisi nasional dan internasional	4	0,05	0,2
15	Dakui kapabilitas dalam penyelenggaraan Pendidikan farmasi	2	0,04	0,08
Total		-	0,56	1,95
Kelemahan (Weaknesses)				
1	Organisasi dan tata kelola fakultas yang belum terkoordinasi secara efektif dan efisien	3	0,03	0,09
2	Tidak memiliki Rumah Sakit Pendidikan	2	0,04	0,08
3	Jumlah dosen berpendidikan S3 kurang	3	0,04	0,12
4	Jumlah dosen berkualifikasi Lektor kepala dan Guru Besar kurang	2	0,04	0,12
5	Kesadaran melakukan orientasi riset yang inovatif dan kompetitif yang masih rendah.	2	0,03	0,06
6	Jumlah publikasi (non jurnal) dosen yang masih rendah	3	0,03	0,09
7	Kurangnya tenaga dosen & tendik yang menguasai teknologi informatika	3	0,03	0,09
8	Jumlah publikasi nasional terakreditasi dan internasional bereputasi yang masih kurang	3	0,03	0,09
9	Fasilitas Laboratorium yang belum memadai	3	0,03	0,09
10	Kegiatan pengabdian masyarakat masih terbatas dan belum memberdayakan masyarakat	4	0,04	0,08
11	Loyalitas dan komitmen dosen/tendik untuk berprestasi masih rendah	3	0,03	0,09
12	Fasilitas Laboratorium yang belum memadai	3	0,04	0,12
13	Mahasiswa Asing	4	0,03	0,12
Total		-	0,44	1,24
Total Faktor Internal			1,00	0,71

B. Faktor Eksternal

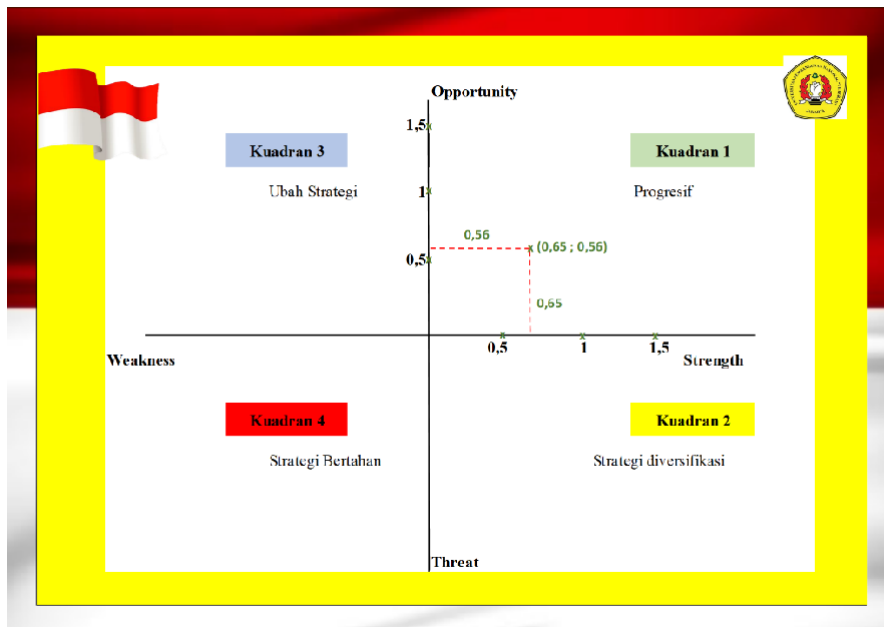
Tabel 1.5. Faktor Eksternal : Peluang dan Tantangan

No	Uraian	Skor	Bobot	S x B
Peluang (Opportunities)				
1	Minat calon mahasiswa tinggi	4	0,06	0,24
2	Minat calon dosen untuk pindah atau menjadi dosen UPNVJ	4	0,06	0,2
3	Adanya alokasi anggaran pendidikan dari Kementerian	4	0,06	0,2
4	Meningkatnya penawaran riset dan Kerjasama nasional dan internasional	4	0,06	0,2
5	Rekrutmen dosen PNS	3	0,06	0,12
6	Pengembangan Sarpras lewat pendanaan pemerintah	2	0,05	0,10
7	Kemudahan dalam pengembangan program studi	3	0,06	0,18
8	Peluang memperoleh beasiswa S3 melalui jalur afirmasi	3	0,06	0,18
9	Mudah memperoleh pendanaan riset eksternal	3	0,06	0,18
10	Menjadi peluang untuk inovasi dan penguatan peran institusi dalam sistem kesehatan nasional			
10	Memperluas kerja sama, meningkatkan relevansi kurikulum, dan memperkuat peran FK dalam sistem kesehatan nasional			
Total			0,53	1,7
Tantangan (Threats)				
1	Regulasi di bidang pendidikan dan kesehatan yang terus berkembang.	2	0,06	0,12
2	Persaingan dengan fakultas kedokteran negeri dan swasta	4	0,06	0,24
3	Perubahan/dinamika di bidang kesehatan (epidemiologi, penyakit, determinan kesehatan)	3	0,06	0,15
4	Disrupsi Pendidikan akibat kemajuan teknologi	3	0,06	0,18
5	Tingginya tuntutan <i>stakeholder</i> terkait dengan kualitas pendidikan	3	0,06	0,18
6	Pembajakan dosen oleh universitas lain	3	0,06	0,15
7	Tuntutan persyaratan akreditasi fakultas kedokteran	3	0,06	0,18
8	Persaingan di level regional dan global dalam bidang kesehatan	4	0,05	0,2
9	Tuntutan adaptasi cepat terhadap perubahan regulasi, peningkatan kualitas SDM, serta kesiapan infrastruktur pendidikan dan layanan			
10	Undang undang Kesehatan No. 17 tahun 2023 tentang kesehatan			
Total			0,47	1,4
Total Faktor Eksternal			1	0,3

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada aspek internal terlihat kekuatan lebih besar dibanding kelemahannya dengan selisih 0,71. Sementara itu, untuk aspek eksternal terlihat peluang lebih besar dibanding ancamannya dengan selisih 0,3.

Dengan demikian, jika digambarkan maka titik sumbu X sebesar 0.71 dan titik sumbu Y sebesar 0,3 berada pada sisi positif kuadran 1. Pada posisi ini maka Fakultas Kedokteran direkomendasikan untuk melakukan (mendukung) strategi pengembangan progresif.

Strategi progresif bermakna bahwa Fakultas Kedokteran merupakan sebuah organisasi yang memiliki pondasi yang sangat baik untuk terus beroperasi dan memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri menjadi sebuah organisasi yang maju secara maksimal. Berikut diagram untuk menggambarkan posisi tersebut :



Grafik 1.12. Kuadran Analisis SWOT FK UPNVJ

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Penyusunan **Rencana strategis Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta** merupakan upaya penyelarasan sekaligus pencapaian terhadap tujuan besar yang telah dicanangkan oleh Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta sebagai induk dari Fakultas Kedokteran UPN "Veteran" Jakarta. Oleh karena itu, pembahasan awal penyusunan Rencana strategis Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta perlu berpijak pada **Rencana strategis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta**.

Sebagai antisipasi atas berbagai perubahan dan perkembangan yang terjadi di masyarakat, antara lain meliputi munculnya revolusi industri 4.0, masyarakat 5.0 serta kesepakatan dunia untuk mencapai *Sustainable Development Goals* (SDG's), maka UPNVJ melakukan penyesuaian atas visi misi yang dimilikinya sebagai berikut :

2.1 Visi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

Menjadi Universitas Unggul berkualitas internasional yang inovatif, berdaya saing dan beridentitas bela negara untuk pembangunan masyarakat Indonesia.

2.2 Misi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

- A. Menyelenggarakan pendidikan bermutu untuk menghasilkan lulusan berdaya saing nasional dan internasional yang beridentitas bela negara.
- B. Menyelenggarakan (melakukan) penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif untuk pembangunan masyarakat Indonesia.
- C. Mengembangkan iklim akademik yang berlandaskan pada nilai-nilai dasar universitas.
- D. Mengembangkan aktivitas kemahasiswaan yang berorientasi pada peningkatan kualitas penalaran, minat, dan bakat serta kesejahteraan mahasiswa.
- E. Melaksanakan tata kelola fakultas yang baik dengan memanfaatkan teknologi untuk menerapkan manajemen yang dinamis, profesional, efektif, efisien, akuntabel dan berkelanjutan.
- F. Mengembangkan jejaring dan kemitraan dalam dan luar negeri

Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta memiliki visi untuk menjadi Fakultas Kedokteran yang unggul dengan mengusung Kedokteran Pencegahan (preventif) sebagai fokus utama kegiatan tridarma. Pilihan Kedokteran Pencegahan—tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitatif—merupakan pilihan di tengah keruwetan perkembangan dunia kesehatan yang diwarnai oleh makin beragamnya penyakit, biaya Kesehatan yang makin mahal, problem sisi kemanusiaan dalam pelayanan kedokteran dan makin banyak pengambilalihan tindakan pelayanan oleh robot cerdas, serta hal-hal lain yang bersifat social, ekonomi-politik, seperti kebijakan asuransi Kesehatan (BPJS). Menghadapi sejumlah masalah di atas visi-misi yang diemban oleh FK UPN VJ terutama untuk membangun Ketahanan Nasional sebagai bagian penting dari upaya Bela Negara. (R) UU Pendidikan Kedokteran 2021 mengamanahkan Pendidikan dan Kesehatan sebagai elemen penting dalam Ketahanan Negara. Bela Negara adalah ‘core’ utama dalam setiap aktivitas Pendidikan di FK UPN Veteran-Jakarta.

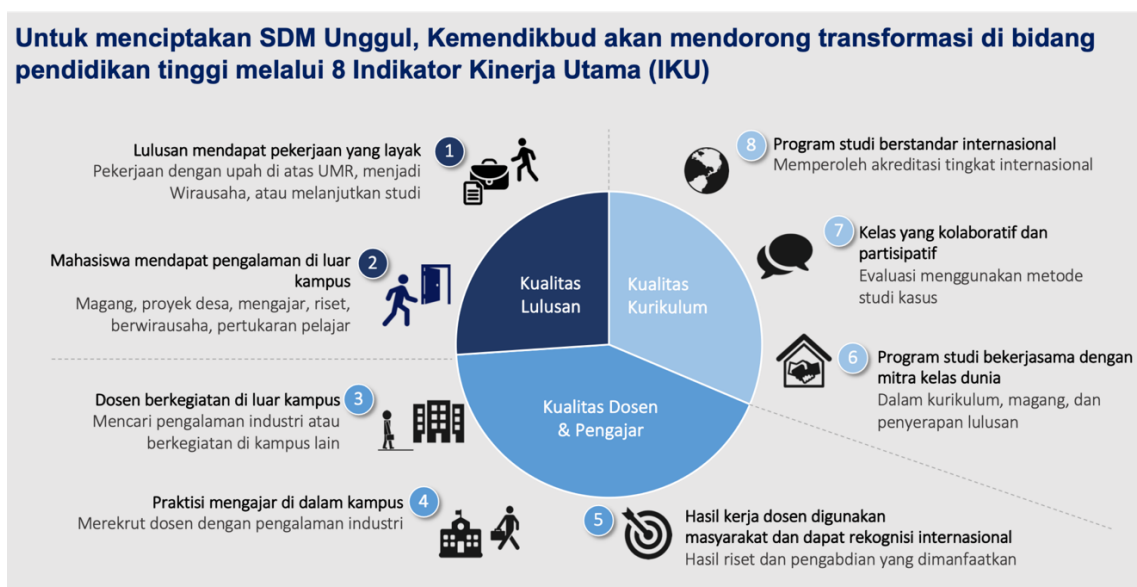
Preventif, promosi dan Ilmu kesehatan Matra merupakan rencana strategis jangka menengah Kementerian Kesehatan RI untuk rentang waktu 2024-2029. Lima fokus masalah Kesehatan (Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi (AKI/AKB), pengendalian Stunting, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, GERMAS, dan Tata Kelola Sistem Kesehatan) yang dicanangkan oleh Kemenkes RI ini diarahkan pada konteks pendekatan promotif dan preventif. Jika prevensi Kesehatan difokuskan pada upaya mencegah, mengendalikan dan mengurangi resiko Kesehatan, maka promosi Kesehatan diarahkan pada upaya meningkatkan Kesehatan, terutama kemampuan menyesuaikan (adaptasi), dengan pelbagai keadaan. Pengertian ini disuratkan juga oleh defenisi dan ruang lingkup Kesehatan Matra sebagaimana disebutkan dalam Permenkes nomor 61/2013 pasal 4. Kesehatan Matra merupakan keunggulan kompetitif dan institusional FK UPN Veteran Jakarta. Ilmu Kesehatan Matra selain didedikasikan untuk merespon perubahan lingkungan yang tiba-tiba, tak terduga, massif dan sistemik (semisal Pandemi COVID- 19), juga didedikasikan untuk melahirkan SDM unggul, terutama di bidang Kesehatan. SDM Unggul merupakan cita cita untuk Indonesia Emas 2045.

Tantangan dan Peluang di atas direspon secara proaktif dengan menuangkannya ke dalam Rencana Strategis Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta 2025 – 2029 yang menjadi panduan kebijakan dan dasar pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan fakultas dalam jangka waktu lima tahun ke depan.

Beberapa isu strategis lain, terkait perkembangan sains dan teknologi, sosiokultural

dan lingkungan, membuat FK UPN Veteran Jakarta harus berbenah dengan lebih cepat, terutama karena isu-isu ini memiliki implikasi langsung maupun tidak langsung dalam Pendidikan, yang gilirannya nanti berpengaruh dalam Ketahanan Negara dan Bela Negara.

1. Situasi dan kondisi pasca Pandemi COVID-19 dan kemungkinan Pandemi lain di masa depan.
2. Perubahan lingkungan secara global (*Global Change*).
3. Perkembangan Teknologi Digital : Kecerdasan Artifisial dan Robotik.
4. Perubahan Demografi; Migrasi dan Urbanisasi. Tahun 2050 diperkirakan 70 persen penduduk akan tinggal di kota.
5. Perubahan pola konsumsi di masa depan.
6. Sains Data
7. Kebijakan Transformasi Pendidikan terutama yang dicanangkan dalam bentuk 8 Indikator Kinerja Utama (IKU)
8. Undang Undang Kesehatan No 17 Tahun 2023 mengenai Kesehatan dan turunannya.
9. Bertambahnya fakultas kedokteran baru (tercatat per tahun 2024 FK PTN 41, FK PTS 91).



2.3 Visi FK UPN “Veteran” Jakarta

Menjadi Fakultas Kedokteran yang unggul, inovatif, kolaboratif dan berdaya

saing melalui optimalisasi Kedokteran Pencegahan dengan keunggulan Kesehatan Matra yang beridentitas bela negara untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia.

2.4 Misi FK UPN “Veteran” Jakarta

1. Menyelenggarakan pendidikan bermutu berdasarkan pada kedokteran pencegahan untuk menghasilkan lulusan berdaya saing nasional dan internasional dengan keunggulan Kesehatan Matra yang beridentitas bela negara.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif berbasis kedokteran pencegahan.
3. Mengembangkan iklim akademik yang menunjang tridarma PT dengan berdasarkan pada kedokteran pencegahan.
4. Mengembangkan jejaring dan kemitraan dalam bidang kesehatan di dalam dan luar negeri dalam bidang Kedokteran Pencegahan dan Promosi
5. Mengembangkan bidang ilmu kesehatan matra untuk menopang Kedokteran Pencegahan dan Promosi

2.5 Tujuan

1. Terselenggaranya pendidikan bermutu untuk menghasilkan lulusan berdaya saing nasional dan internasional dengan keunggulan Kesehatan Matra yang beridentitas bela negara.
2. Terlaksananya penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif berbasis kedokteran pencegahan.
3. Terwujudnya iklim akademik yang menunjang tridarma PT dengan berdasarkan pada kedokteran pencegahan.
4. Terlaksananya pengembangan aktifitas kemahasiswaan yang berorientasi pada peningkatan kualitas penalaran, minat, dan bakat serta kesejahteraan mahasiswa.
5. Terwujudnya tata kelola fakultas yang baik dengan memanfaatkan teknologi untuk menerapkan manajemen yang dinamis, profesional, efektif, efisien, akuntabel dan berkelanjutan.
6. Terwujudnya jejaring dan kemitraan di bidang kesehatan baik di dalam dan luar negeri berdasarkan pada Kedokteran Pencegahan.

2.6 Sasaran Strategis

Fakultas Kedokteran UPNVJ merumuskan sasaran strategis dalam kurun waktu 2025-2029. Upaya mencapai tujuan di atas adalah sebagai berikut:

- A. Sasaran Strategis untuk mencapai tujuan 1 :
 - 1) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, terdiri dari :
 - a) Menyelenggarakan kurikulum yang bermutu
 - b) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif
 - c) Menyelenggarakan kegiatan kemahasiswaan bidang akademik maupun non akademik
 - 2) Meningkatnya kualitas lulusan, terdiri dari :
 - a) Tercapainya IPK mahasiswa yang memuaskan
 - b) Tercapainya masa studi tepat waktu.
 - c) Tercapainya masa tunggu yang telah ditentukan.
 - 3) Menanamkan nilai-nilai Bela Negara
 - a) Penanaman nilai-nilai Bela Negara
 - b) Kegiatan Bela Negara
- B. Sasaran Strategis untuk mencapai tujuan 2 :
 - Meningkatnya jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat yang diutamakan terkait langsung dengan pemecahan persoalan (problem solving) kesehatan di masyarakat, baik penelitian terapan maupun penelitian dasar.
 - Meningkatnya jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat yang relevan dengan upaya pencegahan (preventif) dan promosi kesehatan
- C. Sasaran Strategis untuk mencapai tujuan 3 :
 - Meningkatnya kualitas Dosen Fakultas Kedokteran UPNVJ, terdiri dari :
 - a) Jabatan akademik Dosen
 - b) Kualifikasi Dosen sesuai dengan Standar Kompetensi Minimal Pengampu Mata Kuliah (SKM-PMK)
 - c) Luaran Penelitian dan Abdimas Dosen
- D. Sasaran strategis untuk mencapai tujuan 4:
 - Terwujudnya laboratorium terpadu
 - Berdirinya rumah sakit sebagai bagian dari AHS
- E. Sasaran Strategis untuk mencapai tujuan 5 :

- Meningkatnya tata kelola Fakultas Kedokteran UPNVJ, terdiri dari :
 - a) Tata kelola akademik
 - b) Tata kelola non-akademik
 - c) Kinerja Anggaran

F. Sasaran Strategis untuk mencapai tujuan 6 :

- Meningkatnya kerjasama di Bidang Akademik dengan Dalam dan Luar Negeri.
- Meningkatkan kegiatan Kolaborasi Interprofesi.

G. Sasaran Strategis untuk mencapai tujuan 7 :

- Meningkatnya kegiatan pembelajaran, penelitian, pengabdian masyarakat dan kerjasama dalam bidang Ilmu Kesehatan Matra.
- Berkembangnya Ilmu Kesehatan Matra sebagai Upaya Kesehatan Matra dalam lingkungan Pendidikan dan Kesehatan.
- Pengembangan Lab Ilmu Kesehatan Matra dan KMF/Departemen Matra di Prodi Sarjana dan Prodi Profesi Dokter.

PROGRAM KHUSUS PENDUKUNG PENDIDIKAN

Program khusus adalah program yang dilakukan secara cepat, progresif dan terkendali, untuk mendukung kegiatan tridarma. Program khusus juga dimaksudkan sebagai program-program yang diberikan perhatian khusus karena kesuksesan program ini akan memberikan perubahan signifikan dalam penyelenggaraan Pendidikan. Program-program saling menopang satu dengan yang lainnya.

FK UPNVJ Menyusun 4 program khusus berikut, yang keberhasilannya:

1. Tahun 2025 : Revitalisasi Panduan Akademik program Sarjana, Program Profesi Dokter, Farmasi, Sains Biomedis, Spesialis Radiologi
2. Tahun 2025: Lab Terpadu dan Lab FK UPNVJ yang memenuhi standar Internasional.
3. Tahun 2026: Akreditasi Internasional untuk PSKPS, PSPPDPP, PSSBPM, PSRPS, PSFPS
4. Tahun 2027 : Akreditasi untuk Prodi Apoteker

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, REGULASI DAN KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Fakultas Kedokteran UPNVJ

Secara garis besar, arah kebijakan dan strategi Kemendikti Saintek untuk periode 2025-2029 adalah sebagai berikut :

- A. Optimalisasi Angka Partisipasi Pendidikan
- B. Peningkatan dan Pemerataan Mutu Layanan Pendidikan
- C. Peningkatan Relevansi Pendidikan
- D. Penguatan Budaya, Bahasa dan Pendidikan Karakter
- E. Penguatan Tata Kelola Pendidikan

Dalam rangka pencapaian visi dan misi Fakultas Kedokteran UPNVJ menetapkan arah kebijakan yang mengacu kepada sasaran strategis yang sudah diterapkan :

Tabel 3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Fakultas Kedokteran UPNVJ

No	Arah Kebijakan	Strategi
1	Meningkatkan mutu Pendidikan melalui standarisasi kurikulum sesuai dengan SPPDI, SKDI, dan Naskah Kurikulum APTFI berbasis KKNI	<ol style="list-style-type: none">1. Peningkatan kualitas lulusan.2. Pengkajian ulang kurikulum sesuai dengan standar kurikulum terbaru3. Pengembangan softskill serta karakter Bela Negara pada lulusan4. Penambahan prodi baru
2	Meningkatkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif untuk meningkatkan derajat kesehatan bangsa	<ol style="list-style-type: none">1. Perluasan kerjasama bidang penelitian dan PKM antar fakultas, universitas dan intitusi lain dalam dan luar negeri2. Pembentukan tim yang bertugas sebagai pendamping sampai menghasilkan produk yang inovatif3. Peningkatan kualitas Dosen, sumber pembiayaan, dan sarpras penunjang riset
3	Melakukan relevansi dan percepatan peningkatan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan	<ol style="list-style-type: none">1. Standarisasi rekrutmen dan seleksi Dosen dan Tendik2. Peningkatan kualifikasi jabatan akademik Dosen3. Peningkatan kualifikasi pendidikan S3 dosen4. Peningkatan sertifikasi Profesi Dosen5. Peningkatan jumlah rekognisi tenaga pendidik

4	Penguatan nilai Bela Negara bagi seluruh civitas akademika dan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Integrasi nilai-nilai bela negara dalam kurikulum 2. Menginternalisasikan tata nilai ETIKA 3. Partisipasi dalam tanggap bencana nasional
5	Meningkatkan tata kelola Fakultas menuju <i>Good University Governance (GUG)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan akreditasi prodi 2. Pengembangan sistem informasi terintegrasi 3. Peningkatan tata kelola keuangan Fakultas 4. Optimalisasi Reformasi Birokrasi
6	Menguatkan kerjasama nasional dan internasional melalui kemitraan	Penguatan jejaring alumni Penguatan kerjasama internasional

3.2 Kerangka Regulasi

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis Fakultas Kedokteran UPNVJ periode waktu tahun 2025-2029, beberapa rancangan regulasi perlu disiapkan yang menyesuaikan substansi pengaturan dengan perkembangan pendidikan serta sinkronisasi dengan peraturan perundang-undangan lain, sebagai berikut :

Tabel 3.2. Kerangka Regulasi

No	Bidang	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Unit yang Bertanggungjawab	Unit Terkait/ Kerja
1	Akademik	<ol style="list-style-type: none"> a. Peraturan Dekan tentang Review Kurikulum b. Peraturan Dekan tentang Pedoman Akademik (Revisi) 	Wakil dekan Akademik	Kajur, kaprodi, Sesprodi
2	Kemahasiswaan	<ol style="list-style-type: none"> a. Peraturan Dekan tentang Kriteria Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) b. Peraturan Dekan tentang Eksibisi hasil riset, seni, olahraga dan prestasi 	Wakil Dekan Kerjasama & Kemahasiswaan	BEM

		lainnya		
3	Non Akademik	<ul style="list-style-type: none"> a. Peraturan Rektor tentang Layanan Prima b. Peraturan Rektor tentang Pengembangan Diri Pegawai c. Peraturan Rektor tentang Reformasi Birokrasi d. Peraturan Rektor tentang Tim Komisi Disiplin Pegawai e. Peraturan Rektor tentang Pemberian Rewards f. Peraturan Rektor tentang BLU Peraturan Rektor tentang administrasi arsip (retensi arsip) 	Wakil Dekan Umum dan Keuangan	Fakultas, LPMPP, LPPM dan Biro AKPK

3.3 Kerangka Kelembagaan

Dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan Fakultas Kedokteran UPNVJ sebagaimana telah dijabarkan pada bab sebelumnya, Fakultas Kedokteran UPNVJ harus didukung oleh kerangka kelembagaan, yang mencakup struktur organisasi, ketatalaksanaan, dan pengelolaan Sumber Daya Manusia, agar mampu melaksanakan tugas dan fungsi secara optimal. Kerangka kelembagaan dimaksudkan agar penataan organisasi sejalan dan mendukung pencapaian sasaran strategis, serta mendorong

efektivitas kelembagaan melalui ketepatan struktur organisasi, ketepatan proses (tata laksana) organisasi, serta pencegahan duplikasi tugas dan fungsi organisasi.

3.4 Struktur Organisasi

Organisasi dan tata kerja Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta diatur dalam Permenristekdikti Nomor 41 Tahun 2015, memiliki organ yang terdiri atas:

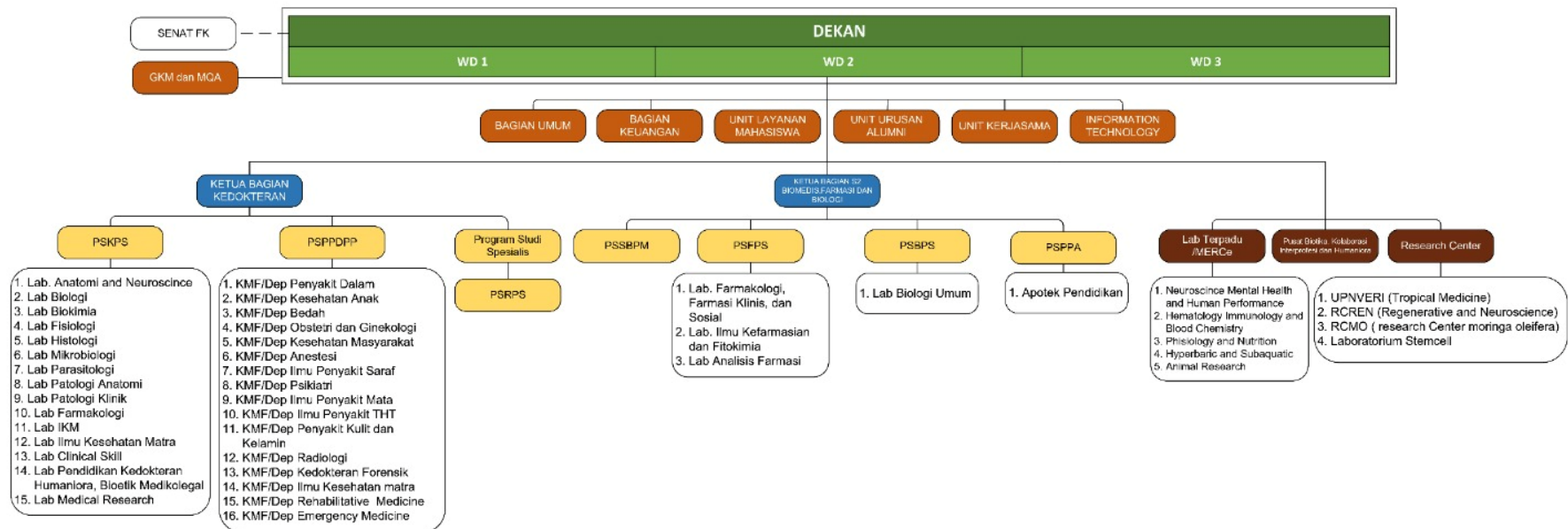
- A. Senat;
- B. Dekan;

Dekan sebagai organ pengelola terdiri atas:

- A. Dekan
- B. Wakil Dekan I
- C. Wakil Dekan II
- D. Wakil Dekan III
- E. Jurusan
- F. Program Studi

Fakultas terdiri atas:

- A. Program Studi Kedokteran Program Sarjana
- B. Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Program Profesi
- C. Program Studi Farmasi Program Sarjana
- D. Program Studi Sains Biomedis Program Magister
- E. Program Studi Radiologi Program Spesialis
- F. Unit



KETERANGAN:

- WD 1** : Wakil Dekan Bidang Akademik
- WD 2** : Wakil Dekan Bidang Perencanaan, Keuangan dan Umum
- WD 3** : Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama
- MQA** : Medical Quality Assurance
- GKM** : Gugus Kendali Mutu
- PSKPS** : Program Studi Kedokteran Program Sarjana
- PSPDPP** : Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Program Profesi
- PSRPS** : Program Studi Radiologi Program Spesialis
- PSSBPM** : Program Studi Sains Biomedis Program Magister
- PSFPS** : Program Studi Farmasi Program Sarjana
- PSBPS** : Program Studi Biologi Program Sarjana
- PSPPA** : Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker
- KMF/Dep** : Komite Medik Fungsional/Department
- MERCe** : Medical Education and Research Centre

— Garis Komando
 - - - - - Garis Koordinasi

Gambar 3.4. Struktur Organisasi Tata Kerja

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Indikator Kinerja Utama

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2025 - 2029 maka ditetapkan juga Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) untuk menggambarkan tingkat keterampilan indikator sasaran tersebut. Secara lebih rinci IKSS Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta dan target yang akan dicapai pada periode 2025- 2029, sebagaimana tercermin pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis

Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	PK dekan 2024	Target					
			2025	2026	2027	2028	2029	
SASARAN1. Terselenggaranya pendidikan bermutu untuk menghasilkan lulusan berdaya saing nasional dan internasional dengan keunggulan Kesehatan Matra yang beridentitas bela negara.								
A.	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi							
1	Presentase Lulusan S1 Kedokteran yang mendapatkan pekerjaan dalam rentang waktu 12 bulan setelah lulus	%	5	80	80,05	80,10	80,15	80,20
2	Presentase Lulusan S1 (Farmasi, Biologi) yang mendapatkan pekerjaan dalam rentang waktu 12 bulan setelah lulus	%		70	72	73	74	75
3	Presentase lulusan S1 Kedokteran yang melanjutkan proses pembelajaran di program studiprofesi, S2/S2 terapan di dalam dan luar negeri 12 (dua belas) bulan setelah lulus.	%	75	80	81	83	84	85
4	Presentase lulusan S1 (Farmasi, Biologi) yang melanjutkan proses pembelajaran di program studiprofesi,	%		30	31	32	33	34

	S2/S2 terapan di dalam dan luar negeri ¹² (dua belas) bulan setelah lulus.							
5	Persentase Lulusan S2 yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi,	%		80	80,05	80,10	80,15	80,20
6	Presentase Lulusan S1 yang menjadi wiraswasta	%	5	6	7	8	9	10
	Mahasiswa pengalaman di luar kampus:							
5	Presentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	5	80	80,05	80,10	80,15	80,20
6	Mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa	Mahasiswa	0	1	1	1	1	1
	IPK							
7	Rata-rata IPK lulusan S1		3,16	3,17	3,19	3,20	3,22	3,24
8	Rata-rata IPK lulusan profesi/magister/spesialis		3,16	3,17	3,19	3,20	3,22	3,24
	Masa studi							
9	Rata-rata masa studi S1 Kedokteran	semester		8	8	8	7	7
	Rata-rata masa studi S1 (Farmasi, Biologi)	semester		8	8	8	8	8
10	Rata-rata masa studi profesi dokter	semester		4	4	4	4	4
11	Rata-rata masa studi S2	semester		5	5	5	4	4
12	Rata-rata masa studi spesialis	semester		8	8	8	7	7
13	Presentase lulusan tepat waktu sarjana kedokteran	%		60	61	62	63	64
	Presentase lulusan tepat waktu sarjana (farmasi,biologi)	%						
14	Prosentase lulusan tepat waktu profesi	%	28	29	30	31	32	33
15	Prosentase lulusan tepat waktu magister	%		30	31	32	33	34
16	Prosentase lulusan tepat waktu spesialis	%		30	31	32	33	34
	Masa							

	tunggu/Mendapat pekerjaan							
17	Rata-rata Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan	Bulan	6	10	9	8	7	6
18	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	%	82	83	84	85	86	87
19	Persentase pelacakan dan perekaman data lulusan	%	90.67	90.7	90,71	90,72	90,73	90,74
20	Persentase kepuasan pengguna hasil lulusan	%						
B.	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi							
	Dosen berkegiatan tridharma di luar kampus							
	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain,	%	6	6,1	6,2	6,3	6,4	6,5
	Dosen bekerja sebagai praktisi	%	40	41	42	43	44	45
	Dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	10	10,1	10,2	10,3	10,4	10,5
	Kualifikasi Dosen							
	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri;	%	10	10,1	10,2	10,3	10,4	10,5
	Persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri (dosen praktisi)	%	25	25	25	25	26	26
	Jabatan Akademik Dosen							
	Jumlah Dosen Tetap memiliki jabatan Guru Besar	Org	1	1	2	3	3	3
	Jumlah Dosen Tetap memiliki jabatan Lektor Kepala	Org	5	6	7	8	9	10
	Jumlah Dosen Tetap	Org	35	36	37	38	39	40

	memiliki jabatan Lektor							
	Kualifikasi Dosen							
	Persentase dosen berkualifikasi S3/SP2	%	17,7	17,8	17,9	18	18,1	18,2
	Persentase dosen bersertifikasi pendidik	%	14,8	14,9	15	15,1	15,2	15,3
	Persentase dosen bersertifikasi profesi	%	60	61	62	63	64	65
	Jumlah dosen yang memiliki rekognisi tingkat nasional	Org	5	5	5	5	5	5
	Jumlah dosen yang memiliki rekognisi tingkat internasional	Org	1	1	1	1	1	1
	Rasio dosen tetap terhadap jumlah dosen	%	30	30	25	20	15	10
	Luaran Penelitian dan Abdimas Dosen							
	Jumlah buku ber-ISBN	Buku	20	20	20	22	22	23
	Jumlah buku referensi	Judul	5	5	5	5	5	5
	Jumlah artikel yang diterbitkan di jurnal internasional bereputasi	Judul	10	11	12	13	14	15
	Jumlah book chapter internasional	Judul	5	5	5	5	5	5
	Jumlah artikel yang dipublikasikan di jurnal nasional berbahasa ingris/PBB terindeks DOAJ	Judul	65	65	65	65	65	65
	Prosiding internasional dalam seminar internasional	Judul	40	40	40	40	40	40
	Dalam bentuk monograf	Judul	15	15	15	15	15	16
	Karya Tulis Ilmiah yang tidak masuk dalam Kriteria	Judul	100	100	100	100	100	100
	Karya Terapan yang diterapkan/ digunakan / diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Masyarakat pada tingkat internasional atau Nasional	Judul	2	2	2	2	3	3
	Karya Terapan yang belum diterapkan tetapi sudah mendapatkan ijin edar atau sudah terstandarisasi	Judul	5	5	5	5	6	6

	Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara Nasional	Judul	1	1	1	1	2	2
	Melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian	Judul	5	5	5	5	6	6
	Rasio sitasi karya artikel ilmiah Dosen berbasis google scholar	Judul		1	1	1	2	2
C.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran							
12	Persentase program studi S1, S2, Profesi dan Spesialis yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	Rasio		6,8	6,85	6,90	6,95	7
13	Persentase mata kuliah S1, S2, Profesi dan Spesialis yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)	%	31.8	59	60	60	60	60
	pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bobot evaluasi	%	10					
14	Persentase prodi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional di akui pemerintah.	%		48	49	50	51	52
	Kurikulum							
	Persentase ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah	%	100	100	100	100	100	100
	Persentase jumlah modul/Buku Rancangan Pembelajaran	%	50	50	50	50	50	50
	Pembelajaran							
	Persentase dosen yang melaksanakan e-learning	%	70	70	70	70	70	70
	Rata-rata jumlah bimbingan TA oleh dosen utama	Pertemuan	10	10	10	10	10	10

	Tingkat kehadiran dosen dalam mengajar	%	100	100	100	100	100	100
	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir (=RPTA)	Bulan	10	10	8	8	8	6
D.	Meningkatnya nilai-nilai Bela Negara							
	Penanaman nilai-nilai Bela Negara							
	Jumlah festival/pameran/lomba Bela Negara kegiatan workshop/ pelatihan/seminar dalam rangka penyebaran dan penanaman nilai-nilai pancasila dosen dan mahasiswa	Jmlah		1	1	1	1	1
	Menerbitkan dan mempublikasikan buku bela negara dalam prespektif masing-masing bidang keilmuan dalam rangka penyebaran dan penanaman nilai-nilai pancasila dosen dan mahasiswa	Jumlah		1	1	1	1	1
	Kegiatan Bela Negara							
	Partisipasi dalam tanggap bencana nasional	Keg		1	1	1	1	1
	<i>Meningkatnya hasil penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai dengan road map</i>							
	Jumlah penelitian yang berasal dari join research	Judul		3	4	5	6	7
	Produktivitas Riset							
	Jumlah judul penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	judul	42	42	42	43	43	43
	Jumlah judul pengabdian pada masyarakat yang melibatkan mahasiswa	judul	12	12	12	12	13	13
	Jumlah judul penelitian mandiri/hibah	judul	17	18	19	20	21	22
	Jumlah judul	judul	12	13	14	15	16	17

	pengabdian kepada masyarakat mandiri/hibah							
	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi eksternal (disertai bukti)	kegiatan	1	4	4	4	5	5
	Ketersediaan jurnal di Program Sarjana (dikelola jurusan/PS)	Jurnal/PS	6	1	1	1	1	1
	Jurnal Program Studi terakreditasi baru	Jurnal						
	Melaksanakan konferensi internasional <i>call for paper</i> /artikel jurnal/prosiding terindeks scopus/WoS	Kali/tahun/fakultas		1	1	1	1	1
	Kegiatan Akademik: kuliah umum,	Kegiatan/fakultas/semester	2	2	2	2	3	3
	Bedah Buku yang ditulis dosen	Kegiatan/fakultas/semester	1	1	1	1	1	1
	Tersedianya dokumen laporan evaluasi survey kepuasan SPM		1	1	1	1	1	1
	Publikasi hasil evaluasi survey kepuasan Indeks Kepuasan Standar Layanan Minimal (SPM) dalam 8 aspek		1	1	1	1	1	1
	Tersedianya jaringan internet yang memadai	% lokasi	70	75	80	85	90	95
	Tersedianya instrumen minimal sesuai ratio yang sudah ditentukan oleh asosiasi/konsorsium		70	75	80	85	90	95
	Tersedianya e perpustakaan yang menunjang pembelajaran mandiri		70	75	80	85	90	95
	Tersedianya program pengembangan kompetensi dosen baik di bidang akademik atau kompetensi profesional.	kegiatan		10	10	12	12	14

	Jumlah pelanggaran akademik	Pelanggaran	0	0	0	0	0	0
	Kemahasiswaan							
	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	%	10	11	12	13	14	15
	Jumlah mahasiswa menjuarai lomba di bidang akademik/non akademik tingkat Provinsi	mahasiswa	10	12	13	14	15	16
	Jumlah mahasiswa menjuarai lomba di bidang akademik/non akademik tingkat nasional	mahasiswa	10	12	13	14	15	16
	Jumlah mahasiswa menjuarai lomba di bidang akademik/non akademik tingkat internasional	mahasiswa	1	1	1	1	2	2
	Memiliki karya yang digunakan di dunia usaha, industri dan masyarakat.	mahasiswa	1	1	1	1	1	1
	Tersedianya pelatihan softskill yang menunjang peningkatan kualitas penalaran, minat dan bakat serta kesejahteraan mahasiswa	kegiatan		5	5	5	5	5
	Tersedianya layanan konseling bagi mahasiswa yang membutuhkan	% penyelesaian masalah		75	75	80	85	90
	Mendapatkan sertifikasi internasional	%	75	75	75	80	85	90
	Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri (MDO)		2	2	2	2	2	2
	Rasio Jumlah dosen terhadap mahasiswa PSKPS			1;10	1;10	1;10	1;10	1;10
	Rasio Jumlah dosen terhadap mahasiswa PSPDPP			1:5	1:5	1:5	1:5	1:5
	Rasio Jumlah dosen terhadap mahasiswa PSFPS			1:13	1:13	1:13	1:13	1:13
	Rasio Jumlah dosen terhadap mahasiswa PSBPS			1:10	1:10	1:10	1:10	1:10

	Rasio Jumlah dosen terhadap mahasiswa PSSBPM			1:10	1:10	1:10	1:10	1:10
	Rasio Jumlah dosen terhadap mahasiswa PSRPS			1;3	1;3	1;3	1;3	1;3
	SASARAN5: Terwujudnya tata kelola fakultas yang baik dengan memanfaatkan teknologi untuk menerapkan manajemen yang dinamis, profesional, efektif, efisien, akuntabel dan berkelanjutan.							
15	Rata-rata Predikat SAKIP Satker Minimal BB.	Nilai		A	A	A	A	A
16	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 80.	Nilai		85.6	86.5	88	89.5	90.5
17	Persentasi Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%		50%	57.14	71.43	85.71	100
	Tata Kelola Akademik							
	Persentase Program Studi terakreditasi UNGGUL	%		50	50	50	70	70
	Pelaporan Akademik			100	100	100	100	100
	Tata Kelola Non Akademik							
	Implementasi digitalisasi dokumen			60	65	70	75	80
	Indeks kepuasan pemangku kepentingan terhadap pelayanan unit layanan terpadu (skala 1-4)			4	4	4	4	4
	Presentase pemanfaatan dan pembelajaran berbasis TIK			60	65	70	75	80
	Kinerja Anggaran							
	Persentase serapan anggaran			90	91	92	93	94
	Jumlah temuan dari Auditor Eksternal dalam Laporan Keuangan			1	1	0	0	0
	Membuat video Profil Fakultas	Video	1	1	1	1	1	1
	Penurunan Nilai Piutang UKT dan/atau SPI	%	50	50	45	40	35	30
	Penyelesaian LPJ perbulan ke Universitas	% dari UP	100	100	100	100	100	100
	SASARAN6: Terwujudnya jejaring dan kemitraan di bidang kesehatan baik di dalam dan luar negeri berdasarkan pada Kedokteran Pencegahan.							

	Dalam negeri							
	Jumlah kerjasama bidang penelitian dengan Perguruan Tinggi, Lembaga/Instansi Lain dalam negeri	IA		10	10	10	10	10
	Jumlah kerjasama bidang pengabdian dengan Perguruan Tinggi, Lembaga/Instansi Lain dalam negeri	IA		5	5	5	5	5
	Jumlah kegiatan yang berkolaborasi antara alumni dengan FK UPNVJ			2	2	2	2	2
	Luar Negeri							
	Jumlah kerjasama bidang penelitian dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri	keg		2	2	2	2	2
	Jumlah kerjasama bidang pengabdian dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri	keg		1	1	1	1	1
	Perusahaan multinasional	IA	1,0 (2 IA)	2	3	4	5	6
	Perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD	IA	1,5 (3 IA)	3	3	3	3	3
	Perusahaan teknologi global	IA	0,5 (1 IA)	1	1	1	1	1
	Perusahaan rintisan (startup company) teknologi	IA	0,0 (0 IA)	1	1	1	1	1
	Organisasi nirlaba kelas dunia	IA	0,0 (0 IA)	1	1	1	1	1
	Institusi/organisasi multilateral	IA	0,5 (1 IA)	1	1	1	1	1
	Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri	IA	0,5 (1 IA)	1	1	1	1	1
	perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi dalam negeri	IA	0,5 (1 IA)	1	1	1	1	1

	Instansi pemerintah	IA	0,5 (1 IA)	1	2	2	2	2
	Rumah sakit	IA	7,0 (14 IA)	15	15	15	15	15
	Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional	IA	0,5 (1 IA)	1	1	1	1	1
	Lembaga kebudayaan berskala nasional / bereputasi	IA	0,0 (0 IA)	1	1	1	1	1
	Jumlah dana yang diperoleh dari hasil kerjasama bidang tridharma dengan perguruan tinggi/industri/ lembaga pemerintah/swasta dalam negeri	Rp/PS		5	5	5	5	5
	Jumlah dana yang diterima dari kegiatan sebagai implementasi kerjasama dengan perguruan tinggi/industri/ lembaga pemerintah/ swasta di luar negeri	Rp/PS		10	10	10	10	10

4.2 Kerangka Pendanaan

Dalam rangka mencapai tujuan FK UPNVJ dan sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan, diperlukan dukungan berbagai macam sumber daya, seperti sarana dan prasarana yang memadai, dukungan regulasi, dan tentunya sumber pendanaan yang cukup. Sehubungan dengan dukungan pendanaan, indikasi kebutuhan pendanaan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis UPNVJ dibagi ke dalam dua periode yakni:

A. Periode tahun 2020, adapun kebutuhan pendanaan periode pertama adalah :

Tabel 4.2. Kerangka Pendanaan Rencana Strategis FK UPNVJ Tahun 2020

No	Program	Kebutuhan Pendanaan (Rp Ribu)
1	Dukungan Operasional PTN (BOPTN)	11.061.666
2	Layanan Pendidikan (PNBP)	52.091.230
3	Penelitian (PNBP)	3.836.823
4	Pengabdian Masyarakat (PNBP)	1.816.436
5	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran	5.088.831

	(PNBP)	
6	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP)	12.067.434
7	Dukungan Layanan Pembelajaran	51.910.246
8	Dukungan Penanganan COVID-19 (BOPTN)	500.000
9	Layanan Perkantoran	34.467.989
Jumlah		172.840.655

B. Periode tahun 2025-2029, adapun kebutuhan pendanaan pada tahun 2025-2029, mengikuti restrukturisasi program yang dilaksanakan, sebagai berikut:

Tabel 4.3. Kerangka Pendanaan Rencana Strategis UPNVJ Tahun 2021-2024

No	Program	Indikasi Kebutuhan Pendanaan (Rp Ribu)			
		2021	2022	2023	2024
1	Dukungan Operasional PTN (BOPTN)	12,139,749	12,746,737	13,384,074	14,053,277
2	Layanan Pendidikan (PNBP)	54,695,792	57,430,581	60,302,110	63,317,216
3	Penelitian (PNBP)	4,028,664	4,230,097	4,441,602	4,663,682
4	Pengabdian Masyarakat (PNBP)	1,907,258	2,002,621	2,102,752	2,207,889
5	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP)	5,343,273	5,610,436	5,890,958	6,185,506
6	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP)	12,670,806	13,304,346	13,969,563	14,668,041
7	Dukungan Layanan Pembelajaran	54,505,758	57,231,046	60,092,599	63,097,228
8	Layanan Perkantoran	36,191,388	38,000,958	39,901,006	41,896,056
Jumlah		181,642,688	190,556,822	200,084,663	210,088,896

Dalam rangka pendanaan operasional pelayanan fungsi Pendidikan di UPNVJ, maka sumber pendanaan berasal dari APBN, PNBP, Bantuan, dan atau hibah dari pihak lain. Termasuk untuk pendanaan investasi dapat dilakukan melalui skema Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Investasi yang masih dibutuhkan oleh UPNVJ antara lain adalah dalam pembuatan Rumah Sakit Pendidikan, Auditorium, Gedung Perkuliahan, Sarana Pembelajaran, Asrama mahasiswa dan Sarana Parkir.

ANALISIS SWOT

Analisis SWOT Strategi pengembangan FK UPNVJ 2025-2029 selayaknya ditempatkan pada landasan kondisi objektif-faktual yang dicapai sampai dengan akhir-akhir ini. Oleh sebab itu, evaluasi diri untuk mengidentifikasi potensi, privasi, okasi, dan defiansi perlu dilakukan. Analisis kondisi FK UPNVJ yang menyajikan kekuatan (strength), keterbatasan (weakness), kesempatan (opportunity), dan tantangan (threat) terpapar di bawah ini.

a. Analisis Faktor Internal

Kekuatan (Strengths)	Kelemahan (Weaknesses)
Lulusan terserap di dunia industri Nasional	Belum tersedia dosen asing
Lulusan memiliki sertifikat kompetensi matra untuk menunjang kompetensi keterampilan khusus	Jabatan akademik dosen LK dan GB kurang dari 10%
Rasio dosen dan mahasiswa program studi memenuhi standar mutu Lembaga Akreditasi Nasional	Kualifikasi akademik dosen S3 < 50%
Ketersediaan prasarana (koleksi buku dan jurnal) yang dapat diakses oleh dosen dan jurnal) yang dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa, layanan perpustakaan.	Jumlah mahasiswa asing sedikit
Ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana pencegahan, penanggulangan K3, bencana alam dan kebakaran	Sertifikasi Dosen (Serdos) < 100%
UPNVJ memiliki akuntabilitas yang baik dengan bukti laporan keuangan yang memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) sejak menjadi PTN dari akuntan publik	Akreditasi beberapa prodi belum unggul (contoh: Farmasi masih “Baik Sekali”) → perlu percepatan untuk menyetarakan kualitas.
Akreditasi unggul untuk program studi Sarjana Kedokteran dan Profesi Dokter yang dapat meningkatkan kepercayaan publik.	Jumlah dosen relatif terbatas (110) dibandingkan jumlah prodi dan mahasiswa → berpotensi beban kerja tinggi.
Akreditasi baik sekali untuk Sarjana Farmasi yang	Kapasitas fasilitas pendidikan dan riset masih

menunjukkan kualitas yang terus berkembang.	terbatas dibandingkan fakultas kedokteran besar lainnya.
Rasio dosen dan mahasiswa program studi sesuai ketentuan dikti	Jumlah RS mitra masih terbatas (6 RS) dibanding kebutuhan pendidikan klinis yang semakin meningkat.
Memenuhi standar mutu Lembaga	Brand awareness FK UPNVJ di tingkat internasional masih rendah dibanding FK di universitas ternama (UI, UGM, Unair, dsb).
Akreditasi Nasional dan Internasional Kualifikasi akademik dosen S3 < 50%	Publikasi riset internasional dan paten masih perlu ditingkatkan untuk menunjang reputasi akademik global.
Reputasi dan kredibilitas ; FK UPN Akreditasi unggul, UPN berada di urutan 37 nasional	
Kualitas dan kuantitas dosen dan peneliti : Jumlah dosen FK UPN : 221 ; jumlah dosen guru besar : 2; Jumlah dosen lektor kepala : 5; Lektor : 36; Asisten Ahli : 16	
Fasilitas dan prasarana : memiliki ketersediaan fasilitas penunjang meliputi laboratorium, perpustakaan, akses teknologi informasi, ruang baca, dan mushola	
Jaringan dan kerja sama FK UPNVJ dengan lembaga riset (BRIN dengan institusi pendidikan lain (UI, UNPAD, UGM, UNSRI,) dengan pemerintahan daerah Indonesia Timur, serta memiliki kerjasama dengan industri baik nasional dan internasional	
Status PTN-BLU	

b. Analisis Faktor Eksternal

Peluang (Opportunities)	Ancaman (Threat)
Kebutuhan dokter dan tenaga kesehatan di Indonesia masih tinggi (rasio dokter:penduduk masih rendah).	Persaingan ketat dengan FK negeri dan swasta lain yang lebih dulu go international.
Kebijakan pemerintah mendukung peningkatan jumlah lulusan kedokteran, pendidikan spesialis, dan riset kesehatan.	Perubahan regulasi pemerintah terkait pendidikan kedokteran, rasio dosen-mahasiswa, dan standar RS pendidikan.
Tren global interprofessional education (IPE) membuka peluang kolaborasi antarprodi (kedokteran, farmasi, keperawatan, dsb).	Percepatan globalisasi pendidikan kesehatan → mahasiswa lebih tertarik ke FK luar negeri.
Kolaborasi riset internasional di bidang biomedis, herbal medicine, neuroscience, dan kesehatan masyarakat.	Keterbatasan rumah sakit mitra dapat menjadi kendala dalam penyediaan wahana pendidikan klinik yang memadai.
Pemanfaatan teknologi digital & telemedicine untuk inovasi pendidikan dan pelayanan kesehatan.	Tuntutan publik akan mutu lulusan dokter semakin tinggi → risiko citra jika kualitas lulusan tidak sesuai harapan.
Dukungan jejaring alumni (3.200 dokter) sebagai kekuatan advokasi, networking, dan funding.	Tingginya biaya pendidikan kedokteran dapat membatasi akses dan menurunkan minat calon mahasiswa tertentu
Peluang pengembangan program pascasarjana (S2/S3 biomedis, farmasi klinik, kesehatan masyarakat, dll).	

Berdasarkan hasil analisis terhadap faktor internal dan eksternal yang mendukung maupun memperlambat kemajuan FK UPNVJ, maka berikut ini disampaikan posisi dan strategi FK UPNVJ.

KEKUATAN				
No	Indikator	Bobot	Skor	BxS
1	Lulusan terserap di dunia industri Nasional	0,04	7	0,28
2	Lulusan memiliki sertifikat kompetensi matra untuk menunjang kompetensi keterampilan khusus	0,04	7	0,28
3	Rasio dosen dan mahasiswa program studi memenuhi standar mutu Lembaga Akreditasi Nasional	0,03	7	0,21
4	Ketersediaan prasarana (koleksi buku dan jurnal) yang dapat diakses oleh dosen dan jurnal) yang dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa, layanan perpustakaan.	0,03	7	0,21
5	Ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana pencegahan, penanggulangan K3, bencana alam dan kebakaran	0,04	6	0,24
6	UPNVJ memiliki akuntabilitas yang baik dengan bukti laporan keuangan yang memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) sejak menjadi PTN dari akuntan publik	0,04	8	0,32

7	Akreditasi unggul untuk program studi Sarjana Kedokteran dan Profesi Dokter yang dapat meningkatkan kepercayaan publik.	0,04	8	0,32
8	Akreditasi baik sekali untuk Sarjana Farmasi yang menunjukkan kualitas yang terus berkembang.	0,04	8	0,32
9	Rasio dosen dan mahasiswa program studi sesuai ketentuan dikti	0,02	8	0,16
10	memenuhi standar mutu Lembaga	0,02	8	0,16
11	Akreditasi Nasional dan Internasional Kualifikasi akademik dosen S3 < 50%	0,02	8	0,16
12	Reputasi dan kredibilitas ; FK UPN Akreditasi unggul, UPN berada di urutan 37 nasional	0,03	8	0,24
13	Kualitas dan kuantitas dosen dan peneliti : Jumlah dosen FK UPN : 221 ; jumlah dosen guru besar : 2; Jumlah dosen lektor kepala : 5; Lektor : 36; Asisten Ahli : 16	0,03	8	0,24
14	Fasilitas dan prasarana : memiliki ketersediaan fasilitas penunjang meliputi laboratorium perpustakaan akses teknologi informasi, ruang baca, mushola.	0,04	7	0,28
15	Jaringan dan kerja sama fk upn dengan lembaga riset (BRIN dengan institusi pendidikan lain (UI, UNPAD, UGM, UNSRI,) dengan pemerintahan daerah Indonesia Timur,	0,04	7	0,28

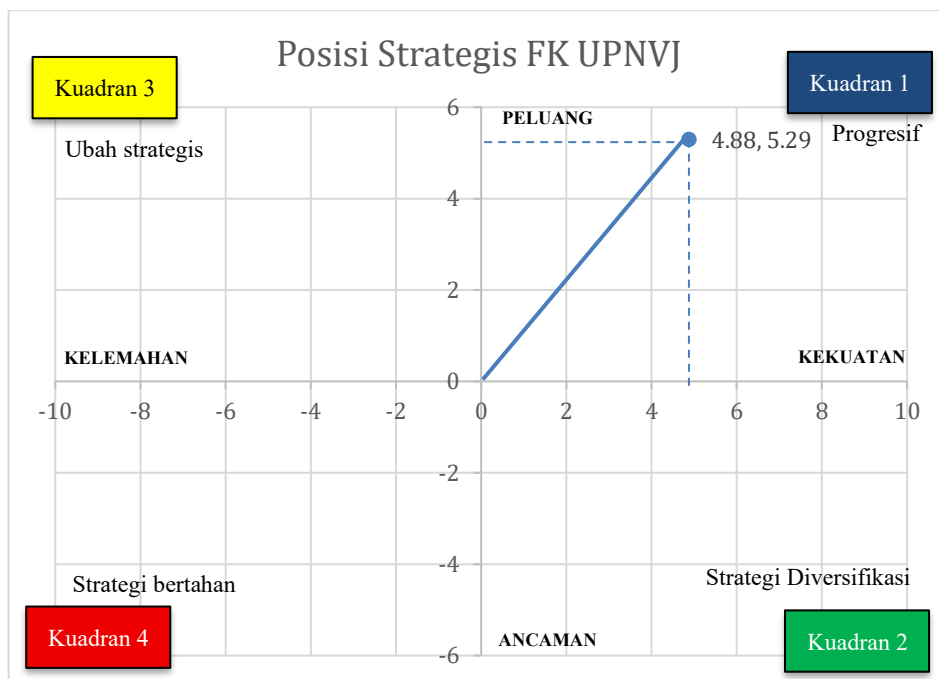
	serta memiliki kerjasama dengan industri baik nasional dan internasional			
16	Status PTN-BLU	0,04	8	0,32
	Jumlah	0,54	120	4,02
KELEMAHAN				
	Indikator	Bobot	Skor	BxS
1	Belum tersedia dosen asing	0,03	2	0,06
2	Jabatan akademik dosen LK dan GB kurang dari 10%	0,03	2	0,06
3	Kualifikasi akademik dosen S3 < 50%	0,04	3	0,12
4	Jumlah mahasiswa asing sedikit	0,03	4	0,12
5	Sertifikasi Dosen (Serdos) < 100%	0,02	5	0,1
6	Akreditasi beberapa prodi belum unggul (contoh: Farmasi masih “Baik Sekali”) → perlu percepatan untuk menyetarakan kualitas.	0,04	1	0,04
7	Jumlah dosen relatif terbatas (110) dibandingkan jumlah prodi dan mahasiswa → berpotensi beban kerja tinggi.	0,03	2	0,06
8	Kapasitas fasilitas pendidikan dan riset masih terbatas dibandingkan fakultas kedokteran besar lainnya.	0,03	3	0,09
9	Jumlah RS mitra masih terbatas (6 RS) dibanding kebutuhan pendidikan klinis yang semakin	0,04	2	0,08

	meningkat.			
10	Brand awareness FK UPNVJ di tingkat internasional masih rendah dibanding FK di universitas ternama (UI, UGM, Unair, dsb).	0,02	2	0,04
11	Publikasi riset internasional dan paten masih perlu ditingkatkan untuk menunjang reputasi akademik global.	0,03	3	0,09
Jumlah		0,34	29	0,86
Jumlah Kekuatan dan Kelemahan		0,88		4,88
PELUANG				
No	Indikator	Bobot	Skor	BxS
1	Kebutuhan dokter dan tenaga kesehatan di Indonesia masih tinggi (rasio dokter:penduduk masih rendah).	0,08	9	0,72
2	Kebijakan pemerintah mendukung peningkatan jumlah lulusan kedokteran, pendidikan spesialis, dan riset kesehatan.	0,07	8	0,56
3	Tren global interprofessional education (IPE) membuka peluang kolaborasi antarprodi (kedokteran, farmasi, keperawatan, dsb).	0,08	7	0,56
4	Kolaborasi riset internasional di bidang biomedis, herbal medicine, neuroscience, dan kesehatan masyarakat.	0,09	9	0,81

5	Pemanfaatan teknologi digital & telemedicine untuk inovasi pendidikan dan pelayanan kesehatan.	0,09	9	0,81
6	Dukungan jejaring alumni (3.200 dokter) sebagai kekuatan advokasi, networking, dan funding.	0,06	8	0,48
7s	Peluang pengembangan program pascasarjana (S2/S3 biomedis, farmasi klinik, kesehatan masyarakat, dll).	0,06	8	0,48
	Jumlah	0,53	58	4,42
ANCAMAN				
No	Indikator	Bobot	Skor	BxS
1	Persaingan ketat dengan FK negeri dan swasta lain yang lebih dulu go international.	0,08	1	0,08
2	Perubahan regulasi pemerintah terkait pendidikan kedokteran, rasio dosen-mahasiswa, dan standar RS pendidikan.	0,07	2	0,14
3	Percepatan globalisasi pendidikan kesehatan → mahasiswa lebih tertarik ke FK luar negeri.	0,07	3	0,21
4	Keterbatasan rumah sakit mitra dapat menjadi kendala dalam penyediaan wahana pendidikan klinik yang memadai.	0,07	2	0,14
5	Tuntutan publik akan mutu lulusan dokter semakin tinggi → risiko citra jika kualitas lulusan tidak sesuai harapan.	0,07	2	0,14
6	Tingginya biaya	0,08	2	0,16

	pendidikan kedokteran dapat membatasi akses dan menurunkan minat calon mahasiswa tertentu			
	Jumlah	0,44	12	0,87
	Jumlah Peluang dan Ancaman	0,97		5,29

Grafik 1. Analisis SWOT



Merujuk kepada hasil analisis posisi strategis UNPNVJ diatas, maka dapat dilihat bahwa pada aspek internal terlihat kekuatan lebih besar dibanding kelemahannya dengan nilai 4,88. Sementara itu, untuk aspek eksternal terlihat peluang lebih besar dibanding ancamannya dengan nilai 5,29.

Dengan demikian, jika digambarkan maka titik sumbu X sebesar 4,88 dan titik sumbu Y sebesar 5,29 berada pada sisi positif kuadran 1. Pada posisi ini maka Fakultas direkomendasikan untuk melakukan (mendukung) **strategi pengembangan progresif**.

Strategi progresif bermakna bahwa universitas merupakan sebuah organisasi yang memiliki pondasi yang sangat baik untuk terus beroperasi dan memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri menjadi sebuah organisasi yang maju secara maksimal.

Atas dasar analisis SWOT, maka *grand* strategi yang disiapkan untuk pengembangan FK UPNVJ pada periode selanjutnya, sebagaimana dirangkum pada matrik berikut.

1. Strategi SO

- 1) Meningkatkan jumlah kerja sama dengan universitas dalam dan luar negeri
- 2) Kerjasama dengan lembaga sertifikasi dan pusat pelatihan
- 3) Kerjasama dengan Pemerintah Daerah dalam upaya mendapatkan hibah eksternal
- 4) Melakukan promosi secara masif melalui media digital
- 5) Simulasi bencana bersama sivitas akademika
- 6) Integrasi sistem informasi menuju satu data UPNVJ dan SSO
- 7) Pembangunan ZI berbasis perilaku
- 8) Peningkatan luaran tridharma yang berdampak
- 9) Peningkatan jiwa dan karya wirausaha

2. Strategi WO

- 1) Mengokohkan kecirian Fakultas Kedokteran dengan Ilmu Kesehatan Matra

3. Strategi ST

- 1) Rekapitulasi/pemetaan sebaran alumni
- 2) Perencanaan manajemen kepegawaian berbasis TIK

4. Strategi WT

- 1) Meningkatkan kolaborasi dengan PT lain dalam memperoleh hibah eksternal
- 2) Pelatihan pembelajaran berbasis VR

A. Inisiatif Strategis

Berdasarkan hasil analisis SWOT yang dilakukan, maka untuk melaksanakan arah kebijakan yang telah ditetapkan, diperlukan strategi yang sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan (RIP) FK UPNVJ 2025-2029.

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis FK UPNVJ periode 2025-2029 ini disusun sebagai acuan seluruh unit kerja di FK UPNVJ dalam rangka penyusunan program kegiatan dan anggaran tahunan, sehingga lebih terarah dan terencana dalam mencapai target yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya.

Dengan rencana strategis ini, diharapkan FK UPNVJ akan memperoleh beberapa keunggulan antara lain dapat memotivasi sivitas akademika untuk berpikir dan bertindak strategis dalam membawa universitas menuju masa depan, menghasilkan total business plan yang komprehensif, dan koheren, dengan sasaran strategis yang terukur.

Perlu disadari bahwa pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan FK UPNVJ, keberhasilannya tidak lepas dari peran serta, kerja cerdas dan integritas seluruh pimpinan dan sivitas akademika dan dukungan *stakeholders* dalam rangka mewujudkan visi dan misi program dan kegiatan yang tertuang dalam Rencana Strategis.

REFERENSI

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Peraturan Presiden No. 120 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 41 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 87 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020- 2024
9. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P Tahun 2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.
10. Keputusan Rektor UPN “Veteran” Jakarta Nomor : KEP/624.1/UN61.0/2016 tentang Rencana Strategis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta tahun 2016-2020.